

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Pada bagian ini akan dikemukakan temuan penelitian, yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah pada siswa kelas V di SDN Malingping, Kecamatan Cisitu, Kabupaten Sumedang. Jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan dan memperbaiki atau mengembangkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan, penelitian ini sebelumnya diawali dengan tahapan penelitian pendahuluan yang berupa tes praktek pada siswa kelas V SDN Malingping. Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Malingping yang berjumlah 30 orang, dapat diketahui bahwa yang mencapai KKM hanya 17% yang terdiri dari 5 orang siswa yang mencapai KKM, dan yang tidak mencapai KKM 84% yang terdiri dari 25 orang siswa. Berdasarkan data awal yang diperoleh maka dalam penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran dengan dimulai dari tindakan siklus 1. Pada tindakan siklus 1, peneliti melakukan penilaian dari mulai perencanaan pembelajaran, penilaian kinerja guru, penilaian aktivitas siswa dan penilaian hasil belajar siswa.

1. Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

Dalam kegiatan awal pembelajaran yaitu pada tahap perumusan tujuan pembelajaran, guru melaksanakan 4 aspek diantaranya merumuskan tujuan pembelajaran mendapat skor 2, pada kejelasan rumusan mendapat skor 2 dalam kejelasan cakupan rumusan mendapat skor 2 dan pada kesesuaian dengan kompetensi dasar mendapat skor 2, dengan itu jumlah skor keseluruhan pada aspek ini yaitu jumlah skor 8 dengan persentase 50%, hal tersebut dikarenakan guru masih belum bisa menentukan kata kerja operasional yang tepat. Guru juga masih belum menentukan tujuan pembelajaran dengan detail.

Pada tahap mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, guru melaksanakan 4 aspek yaitu mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran mendapat skor 3, dalam menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran dengan menggunakan bola voli, lapangan voli dan pluit mendapat skor 2, dalam memilih sumber belajar KTSP, silabus, buku penjaskes kelas V mendapat skor 2 dan pada memilih sumber pembelajaran bola voli mendapat skor 2 dengan jumlah keseluruhan pada aspek ini yaitu jumlah skor 9. Hal tersebut dikarenakan guru masih kurang dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar, juga dalam menentukan metode pembelajaran belum dijelaskan secara detil.

Pada tahap merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, guru melaksanakan 5 aspek dengan menentukan jenis pembelajaran mendapat skor 2, dalam menyusun langkah langkah pembelajaran mengkondisikan keadaan siswa mendapat skor 2, dalam menentukan alokasi waktu mendapat skor 3, pada kesesuaian materi dan tujuan dalam pembelajaran bola voli mendapat skor 2, pada kesesuaian metode materi dan paserta didik dalam bola voli mendapat skor 2, jumlah pada aspek secara keseluruhan yaitu dengan jumlah skor 11. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan gerak dasar *passing* bawah dengan cara guru melemparkan bola pada setiap siswa. Pada tahap merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, guru melaksanakan 3 aspek diantaranya pada menentukan proses dan jenis penilaian proses dan post tes mendapat skor 2, dalam membuat alat penilaian dengan format penilaian mendapat skor 2 dan pada menentukan kriteria penilaian mendapat skor 2, jumlah skor keseluruhan yaitu 6. Hal tersebut dikarenakan guru kurang menyiapkan alat penilaian secara rinci, sehingga nilai yang didapat sangat rendah.

Pada tahap tampilan dokumen rencana pembelajaran, guru melaksanakan 2 aspek diantaranya kebersihan dan kerapihan dalam membuat rencana pembelajaran mendapat skor 2, dalam penggunaan bahasa tulis dalam rencana pembelajaran mendapat skor 2 dengan jumlah skor keseluruhan yaitu mendapat skor 4 dengan persentase 50%. Pada data awal IPKG 1 melaksanakan 18 aspek dengan jumlah skor 38 atau 52,2% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan. Hal

tersebut dikarenakan guru kurang mempersiapkan dalam segala aspek, sehingga skor yang didapat masih jauh dari target yang ditentukan. Sedangkan target persentase yang ditentukan adalah 90%. Oleh karena itu, masih harus diperbaiki proses perencanaan pembelajaran untuk memenuhi target yang di tentukan. Data awal perencanaan pembelajaran belum mencapai target jadi perlu perbaikan di siklus I. Berdasarkan observasi kinerja guru yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi dengan mitra peneliti atau guru Pendidikan Jasmani pada data awal, maka data awal perencanaan pembelajaran bisa dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data Awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
1	Rumusan tujuan pembelajaran		√					√	
2	Kejelasan rumusan		√					√	
3	Kejelasan cakupan rumusan		√					√	
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√					√	
	Jumlah			8					
	Persentase			50%					
B	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√				√	
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√					√	
3	Memilih sumber belajar		√					√	
4	Memilih metode belajar		√					√	
	Jumlah			9					
	Persentase			56%					
C	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√					√	
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√					√	
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√			√		
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan		√					√	

	pembelajaran								
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik	√					√		
	Jumlah	11							
	Persentase	55%							
D	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian	√					√		
2	Membuat alat penilaian	√					√		
3	Menentukan kriteria penilaian	√					√		
	Jumlah	6							
	Persentase	50%							
E	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1	Kebersihan dan kerapihan	√					√		
2	Penggunaan bahasa tulis	√					√		
	Jumlah	4							
	Persentase	50%							
PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E}{5}$		52,2%							

Dari Tabel 4.1 tentang perencanaan data awal hasil yang diperoleh adalah aspek perumusan tujuan pembelajaran baru mencapai 50%, aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran baru mencapai 56%, aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran baru mencapai 55%, aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilain baru mencapai 50%, aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran baru mencapai 50%, maka keseluruhan persentase pada indikator perencanaan data awal baru mencapai 52,2% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan. Jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan agar mencapai hasil yang maksimal.

2. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam kegiatan awal pembelajaran yaitu pada tahap pra pembelajaran, guru melaksanakan dua aspek dengan jumlah skor 4. Pada tahap membuka pembelajaran, guru melaksanakan dua aspek diantaranya pada kesiapan ruang alat dan media pembelajaran mendapat skor 2, dalam memeriksa kesiapan siswa

dalam pembelajaran mendapat skor 2, dengan jumlah skor keseluruhan mendapat skor 4 dengan persentase 50%. Hal tersebut dikarenakan guru belum mempersiapkan ruang, alat, dan media pembelajaran secara lengkap. Pada tahap mengelola inti pembelajaran guru melaksanakan lima aspek diantaranya memberikan petunjuk dan contoh mendapat skor 2, pada mengenai respon dan pertanyaan siswa mendapat skor 2, dalam melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan mendapat skor 1, dalam memicu dan memelihara ketertiban siswa mendapat skor 2, dan pada tahap memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa mendapat skor 2 dengan jumlah skor keseluruhan yaitu 9 dengan persentase 45 % dalam kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan guru belum mampu menjelaskan secara detil dalam mengelola inti pembelajaran. Pada tahap mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas guru melaksanakan lima aspek diantaranya merangkaikan gerakan mendapat skor 1, dalam memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak mendapat skor 2, dalam membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak mendapat skor 2, dalam memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan mendapat skor 2, penggunaan media dan alat pembelajaran mendapat skor 2, dengan jumlah skor keseluruhan yaitu 9 dengan persentase 45% dalam kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan guru masih belum bisa mendemonstrasikan kemampuan khusus dengan tepat.

Pada tahap melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar guru melaksanakan dua aspek diantaranya melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran mendapat skor 2, dalam melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran bola voli mendapat skor 2 dengan jumlah skor keseluruhan yaitu 4 dengan persentase 50% dalam kategori cukup. Pada tahap kesan umum kinerja guru, guru melaksanakan dua aspek diantaranya dalam keefektifan proses pembelajaran mendapat skor 2, dan pada penampilan guru dalam pembelajaran mendapat skor 2, dengan jumlah skor keseluruhan 4 dengan persentase 50% dalam kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan guru belum bisa melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar dengan tepat.

Dari keseluruhan kinerja guru yang di observasi, pada data awal guru telah melaksanakan 18 aspek dengan jumlah skor 34 atau 48,3% dari keseluruhan aspek

yang ditetapkan, sedangkan target persentase yang ditetapkan yaitu 90%, jadi pelaksanaan data awal pelaksanaan pembelajaran belum mencapai target maka perlu dilakukan perbaikan di siklus I. Berdasarkan hasil observasi awal kinerja guru tahap pelaksanaan masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki guna meningkatkan hasil pembelajaran, dimana guru dalam kinerjanya kurang maksimal hal tersebut dapat dilihat pada pra pembelajaran terlihat guru tidak maksimal dalam mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan sehingga hal tersebut mempengaruhi pada proses pelaksanaan pembelajaran yang dalam pengelolaannya terlihat sebagian besar siswa tidak memperhatikan dan tidak konsentrasi terhadap materi yang dipelajari dan hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, adapun data hasil penelitian awal mengenai kinerja guru yang dipaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Data Awal Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Guru

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian					Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K	
A	Pra Pembelajaran									
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√					√		
2	Memeriksa kesiapan siswa		√					√		
	Jumlah	4								
	Persentase	50%								
B	Membuka Pembelajaran									
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan		√					√		
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√					√		
	Jumlah	4								
	Persentase	50%								
C	Mengelola Inti Pembelajaran									
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran		√					√		
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√					√		
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan	√							√	

	gerakan badan										
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa	√						√			
5	Memantapkan penguasaan gerak dasar siswa	√						√			
	Jumlah	9									
	Persentase	45%									
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas										
1	Merangkai gerakan	√								√	
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak	√						√			
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak	√						√			
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√						√			
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran	√						√			
	Jumlah	9									
	Persentase	45%									
E	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar										
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran	√						√			
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√						√			
	Jumlah	4									
	Persentase	50%									
F	Kesan Umum Kinerja Guru										
1	Keefektifan proses pembelajaran	√						√			
2	Penampilan guru dalam pembelajaran	√						√			
	Jumlah	4									
	Persentase	50%									
PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$											
		6								48,3%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil yang diperoleh pada aspek pra pembelajaran baru mencapai 50 %, aspek membuka pembelajaran baru

mencapai 50%, aspek mengelola inti pembelajaran 45%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Penjas baru mencapai 45%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru mencapai 50%, aspek kesan umum kinerja guru baru mencapai 50%, maka secara keseluruhan persentase pada hasil observasi kinerja guru mencapai 48,3% sangat jauh dari target yang ditentukan, jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan agar mencapai hasil yang maksimal pada siklus berikutnya.

3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat rendah. Pada aspek kerjasama terdapat 2 orang siswa yang mendapat nilai 1 dengan empat aspek yang telah ditentukan yaitu mau membantu teman selama kegiatan pembelajaran, menghargai pendapat dan pekerjaan teman, tidak mengganggu teman, dan memberi semangat kepada teman, 9 orang siswa yang mendapat nilai 2, yang mendapat nilai 3 sebanyak 14 orang, dan 5 orang untuk yang mendapat nilai 4. Hal tersebut dikarenakan masih banyak siswa yang kurang dalam kerjasama, sehingga kegiatan yang dilakukan identik sendiri-sendiri tidak mau bekerjasama.

Pada aspek semangat yang mendapat nilai 1 sebanyak 10 orang siswa, kemudian yang mendapat nilai 2 sebanyak 5 orang siswa, yang mendapat nilai 3 sebanyak 12 orang siswa, dan yang mendapat nilai 4 hanya 3 orang siswa dengan meliputi empat aspek diantaranya berani berinisiatif, aktif melakukan semua kegiatan, selalu ingin memperbaiki kesalahan, dan selalu mencoba melakukan yang terbaik. Hal tersebut dikarenakan siswa belum merasa senang dalam melakukan pembelajaran sehingga kurang bersemangat. Dan pada aspek disiplin 16 orang siswa yang mendapat nilai 1, yang mendapat nilai 2 sebanyak 5 orang siswa, yang mendapat nilai 3 sebanyak 6 orang, dan yang mendapat nilai 4 hanya 3 orang siswa nilai tersebut meliputi beberapa aspek diantaranya, mematuhi petunjuk guru, tidak terlambat, mengikuti kesepakatan bersama dan memakai pakaian olahraga. Hal tersebut dikarenakan siswa masih acuh dalam aturan yang dibuat guru sehingga kurang disiplin dalam melakukan segala hal.

Dari data awal bahwa 9 orang siswa mendapat kriteria baik dalam melaksanakan aktivitasnya dengan persentase 30%, 17 orang siswa mendapat kriteria cukup dalam menjalankan aktivitasnya dengan persentase 57% dan 4 orang siswa mendapat kriteria kurang dalam menjalankan aktivitasnya dengan persentase 14%. Sedangkan target yang di tentukan yaitu 80%, maka perlu perencanaan pada siklus I untuk mencapai target, dimana disaat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dimulai dari kerjasama, semangat dan disiplin. Sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Guru harus selalu menekankan pada siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, selalu memberi motivasi pada siswa agar mereka selalu giat dalam mengikuti pembelajaran, karena gerak dasar bola voli merupakan hal yang penting dalam pembelajaran bola voli. Berikut ini data awal aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Tabel 4.3
Data Awal Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Jml skor	Tafsiran		
		Kerjasama				Semangat				Disiplin					B	C	K
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Abdulah	√					√				√			10	√		
2	Ade Sutisna		√			√					√			10	√		
3	Ajeng Riani		√						√			√		6		√	
4	Aldi Amarullah		√						√				√	5		√	
5	Avina Husna A		√				√						√	6		√	
6	Anisa Agustina			√			√						√	6		√	
7	Anisa Nurjanah			√			√					√		6		√	
8	Cepi Supriatna	√					√				√			10	√		
9	Dea Febrianti				√		√						√	5		√	
10	Devina Aulia		√				√				√			10	√		
11	Dina Mardiyah			√					√			√		5		√	
12	Eni Febriana		√						√				√	5		√	
13	Ervina Rina A		√				√				√			10	√		
14	Fahri Rifaldi	√					√				√			10	√		
15	Gilang Saputra		√			√					√			11	√		
16	Haura Sifa		√				√						√	6		√	

17	Hasiman			√			√				√	6		√	
18	Hazim Abdul R			√			√				√	6		√	
19	Imron R.		√						√		√	5		√	
20	Laras Zulfika	√					√			√		10	√		
21	Leonis Zahra		√				√				√	6		√	
22	Mirna Mariam			√			√			√		6		√	
23	Muhamad N. L.	√				√				√		11	√		
24	Nesa Renjani S		√				√				√	5		√	
25	Putri Inayah H			√					√		√	4			√
26	Randi Fikri F		√				√				√	7		√	
27	Siti Margina H		√						√		√	6		√	
28	Sintia Krisnanti				√				√		√	3			√
29	Tizar A.			√					√		√	4			√
30	Yayu Agni A			√					√		√	4			√
Jumlah												9	17	4	
Persentase (%)												30	57	14	

Keterangan :

- a. Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 9-12.
- b. Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 5-8.
- c. Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-4.

Hasil yang diperoleh adalah siswa dengan kategori baik 30 %, siswa dengan kategori cukup 57 %, siswa dengan kategori kurang 14 %, dengan jumlah skor baru mencapai 65 %, sehingga belum mencapai target yang ditentukan yaitu 80%.

4. Hasil Observasi Belajar Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli masih di bawah batas kelulusan yang telah ditentukan yaitu 80%. Dari 30 orang siswa untuk aspek sikap awal tidak ada satu orang yang mendapat nilai 4, yang mendapat nilai 3 sebanyak 16 orang siswa, yang mendapat nilai 2 sebanyak 13 orang siswa, dan yang mendapat nilai 1 hanya 1 orang.

Pada aspek pelaksanaan gerak yang mendapat nilai 4 sebanyak 3 orang siswa, yang mendapat nilai 3 sebanyak 13 orang siswa, yang mendapat nilai 2 sebanyak 12 orang siswa, dan yang mendapat nilai 1 sebanyak 2 orang siswa. Selanjutnya untuk aspek sikap akhir tidak ada satu orang yang mendapat nilai 4, untuk nilai 3 sebanyak 7 orang siswa, nilai 2 sebanyak 14 orang siswa, dan untuk

nilai 1 sebanyak 9 orang siswa. Jadi, dari jumlah keseluruhan hanya 5 orang siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 17%, dan yang belum tuntas sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 84%. Ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah sangat jauh dari target yang ditentukan karena hanya sebagian kecil saja siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah. Dengan demikian kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli masih sangat rendah sedangkan target yaitu 80%, masih jauh dengan target yang diharapkan karena masih berkriteria cukup sehingga perlu perbaikan di siklus I agar mencapai target yang diharapkan.

Berikut ini adalah tabel 4.4 mengenai data awal hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Tabel 4.4
Hasil Tes Data Awal Pembelajaran *Passing* Bawah

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	Ket.	
		Sikap Awal				Pelaksanaan Gerak				Sikap Akhir					T	BT
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	Abdulah			✓			✓					✓		7		✓
2.	Ade Sutisna			✓			✓					✓		6		✓
3.	Ajeng Riani			✓			✓					✓		7		✓
4.	Aldi Amarullah		✓				✓					✓		7		
5.	Avina Husna A		✓				✓					✓		9	✓	✓
6.	Anisa Agustina		✓				✓					✓		8		✓
7.	Anisa Nurjanah			✓			✓					✓		7		✓
8.	Cepi Supriatna				✓		✓					✓		6		✓
9.	Dea Febrianti		✓				✓					✓		6		✓
10.	Devina Aulia			✓			✓					✓		6		✓
11.	Dina Mardiyah		✓				✓					✓		7		✓
12.	Eni Febriana		✓			✓						✓		10	✓	
13.	Ervina Rina A		✓				✓					✓		7		✓
14.	Fahri Rifaldi			✓			✓					✓		6		✓
15.	Gilang Saputra		✓				✓					✓		9	✓	
16.	Haura Sifa		✓				✓					✓		6		✓
17.	Hasiman			✓			✓					✓		6		✓
18.	Hazim Abdul R		✓			✓						✓		10	✓	
19.	Imron Rustaman			✓				✓				✓		6		✓

20.	Laras Zulfika		✓				✓				✓		7		✓	
21.	Leonis Zahra			✓					✓		✓		5		✓	
22.	Mirna Mariam H		✓				✓				✓		7		✓	
23.	M Nur Lubis		✓			✓				✓			10	✓		
24.	Nesa Renjani		✓				✓				✓		7		✓	
25.	Putri Inayah			✓			✓				✓		6		✓	
26.	Randi Fikri F		✓				✓				✓		7		✓	
27.	Siti Margina H			✓			✓				✓		6		✓	
28.	Sintia Krisnanti			✓			✓				✓		6		✓	
29.	Tizar Andiansyah		✓				✓				✓		7		✓	
30.	Yayu Agni A			✓			✓				✓		7		✓	
Jumlah			16	13	1	3	13	12	2		7	14	9		5	25
Persentase (%)			54	44	4	10	44	40			24	40	30		17	84

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal (12)}} \times 100\%$

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa ada 5 orang siswa yang dapat mencapai kelulusan dengan persentase 17% sedangkan 25 orang belum dapat mencapai kelulusan yaitu 84%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli masih rendah dari target yang ditentukan yaitu 80% sehingga diperlukan upaya dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Berikut adalah rekapitulasi persentase data awal dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Tabel 4.5

Rekapitulasi Persentase Peningkatan Data Awal

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perencanaan Pembelajaran	52,2%
2	Kinerja Guru	48,3%
3	Aktivitas Siswa	30%
4	Hasil Belajar Siswa	17%

Tabel 4.6
Hasil Refleksi Pembelajaran Data Awal

Masalah	Landasan Teori	Tindakan
<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar <i>passing</i> bawah bola voli sangat rendah, ini dibuktikan setelah dilakukannya tes data awal dari 30 orang siswa hanya 5 orang siswa yang mempunyai kemampuan dalam melakukan <i>passing</i> bawah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kusdiono (2010, hlm. 36) mengemukakan, “Tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi”. • Teori Vygotsky (dalam bakti Gunawan, 2012) mengemukakan “ Pembelajaran dengan tutor sebaya dilakukan atas dasar bahwa ada sekelompok siswa yang lebih mudah bertanya, lebih terbuka dengan teman sendiri dibandingkan dengan gurunya. Dengan adanya tutor sebaya siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar pembelajaran gerak dasar <i>passing</i> bawah dapat meningkat di siklus I, maka pembelajaran selanjutnya akan menggunakan pembelajaran melalui tutor sebaya, menerapkan metode ini agar pembelajaran tidak terfokus pada guru. Disamping guru peran tutor sebaya ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak. Juga agar siswa tidak merasa malu untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat. Tutor dipilih oleh guru berdasarkan kriteria tertentu yang didukung dengan prestasinya yang lebih tinggi dari kelompoknya.

B. Paparan Data Tindakan Siklus I

Paparan data yang akan dipaparkan oleh peneliti terdiri dari beberapa siklus, yaitu dimulai dari siklus I, II, dan siklus III.

1. Paparan Data Tindakan

Setelah peneliti menganalisis data awal yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa dan juga rekapitulasi persentase dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel

4.5, maka peneliti merencanakan akan memperbaiki pembelajaran melalui siklus I dengan perencanaan sebagai berikut.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi awal di kelas V SDN Malingping, maka peneliti bersama-sama dengan observer menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran.
- 2) Melakukan diskusi dengan mitra peneliti tentang permasalahan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli.
- 3) Setelah memperoleh kesepakatan, selanjutnya menyiapkan referensi yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur.
- 4) Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subjek penelitian, dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 5) Menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum.
- 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dengan melakukan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan hari Kamis pada tanggal 30 April 2015, pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 09.10 WIB. Data pelaksanaan tindakan siklus I yang dapat diuraikan adalah deskripsi proses pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli di kelas V SDN Malingping.

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus I

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran siklus I. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1) **Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I**

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pembelajaran tutor sebaya. Dalam kegiatan awal pembelajaran yaitu pada tahap perumusan tujuan pembelajaran, guru melaksanakan 4 aspek diantaranya merumuskan tujuan pembelajaran mendapat skor 3 , pada kejelasan rumusan mendapat skor 2, dalam kejelasan cakupan rumusan mendapat skor 2 dan pada kesesuaian dengan kompetensi dasar mendapat skor 2, dengan itu jumlah skor keseluruhan pada aspek ini yaitu jumlah skor 9 dengan persentase 56,25%, karena masih ada deskriptor yang belum maksimal, ada peningkatan di siklus I akan tetapi hasilnya belum maksimal sehingga masih dinyatakan cukup. Hal tersebut dikarenakan guru masih belum bisa menentukan kata kerja operasional yang tepat. Guru juga masih belum menentukan tujuan pembelajaran dengan detail.

Pada tahap mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, guru melaksanakan 4 aspek yaitu mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran mendapat skor 2, dalam menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran dengan menggunakan bola voli, lapangan voli dan pluit mendapat skor 2, dalam memilih sumber belajar KTSP, silabus, buku penjaskes kelas V mendapat skor 2 dan pada memilih metode pembelajaran mendapat skor 3 dengan jumlah keseluruhan pada aspek ini yaitu jumlah skor 9 dengan persentase 56,25%, ada peningkatan akan tetapi hasilnya belum maksimal dari target yang diharapkan, sehingga hasilnya cukup. Hal tersebut dikarenakan guru masih belum bisa mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar secara detail.

Pada tahap merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, guru melaksanakan 5 aspek dengan menentukan jenis kegiatan pembelajaran mendapat skor 2, dalam menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran mendapat skor 3, dalam menentukan alokasi waktu mendapat skor 3, pada kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mendapat skor 2, pada kesesuaian metode, materi, dan peserta didik mendapat skor 2, jumlah pada aspek secara

keseluruhan yaitu dengan jumlah skor 12 dengan persentase 60%. Ada peningkatan akan tetapi belum mencapai target yang ditentukan, sehingga hasilnya cukup. Hal tersebut dikarenakan guru belum maksimal dalam merencanakan skenario pembelajaran.

Pada tahap merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, guru melaksanakan 3 aspek diantaranya pada menentukan proses dan jenis penilaian mendapat skor 3, dalam membuat alat penilaian dengan format penilaian mendapat skor 3 dan pada menentukan kriteria penilaian mendapat skor 3, jumlah skor keseluruhan yaitu 9 dengan persentase 75%. Ada peningkatan akan tetapi masih belum mencapai target yang ditentukan, akan tetapi hasilnya sudah berkriteria baik. Hal tersebut dikarenakan masih ada aspek yang belum maksimal. Pada tahap tampilan dokumen rencana pembelajaran, guru melaksanakan 2 aspek diantaranya kebersihan dan kerapian dalam membuat rencana pembelajaran mendapat skor 3, dalam penggunaan bahasa tulis dalam rencana pembelajaran mendapat skor 3 dengan jumlah skor keseluruhan yaitumendapat skor 6 dengan persentase 75%. Pada data awal IPKG 1 melaksanakan 18 aspek dengan jumlah skor 45 atau 64,5% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan guru masih kurang dalam segala aspek sehingga hasilnya belum maksimal.

Sedangkan target persentase yang ditentukan adalah 90%. Oleh karena itu masih harus diperbaiki proses perencanaan pembelajaran untuk memenuhi target yang ditentukan. Siklus I perencanaan pembelajaran belum mencapai target jadi perlu perbaikan di siklus II. Berdasarkan observasi kinerja guru yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi dengan mitra atau guru Pendidikan Jasmani pada siklus I, maka siklus I perencanaan pembelajaran bisa dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7

Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
1	Rumusan tujuan pembelajaran			√			√		
2	Kejelasan rumusan		√					√	

3	Kejelasan cakupan rumusan	√					√	
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√					√	
	Jumlah	9						
	Persentase	56,25%						
B	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran							
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√					√	
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran	√					√	
3	Memilih sumber belajar	√					√	
4	Memilih metode belajar		√			√		
	Jumlah	9						
	Persentase	56,25%						
C	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran							
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√					√	
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√			√		
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√			√		
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					√	
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik	√					√	
	Jumlah	12						
	Persentase	60%						
D	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian							
1	Menentukan proses dan jenis penilaian		√			√		
2	Membuat alat penilaian		√			√		
3	Menentukan kriteria penilaian		√			√		
	Jumlah	9						
	Persentase	75%						
E	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran							
1	Kebersihan dan kerapihan		√			√		
2	Penggunaan bahasa tulis		√			√		
	Jumlah	6						
	Persentase	75%						
PERSENTASE TOTAL: A+B+C+D+E		64,5%						
5								

Keterangan : 70% - 100% = Level Baik (B)
 39% - 69% = Level Cukup (C)
 0% - 38% = Level Kurang (K)

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data perencanaan pembelajaran pada siklus I meningkat akan tetapi belum maksimal, yaitu aspek perumusan tujuan pembelajaran 56,25 %, aspek mengembangkan dan

mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran 56,25 %, aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 60%, aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 75%, aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran 75%, maka hasil keseluruhan yang diperoleh adalah 64,5 %. Berikut adalah grafik perbandingan data pembelajaran pada data awal siklus I.

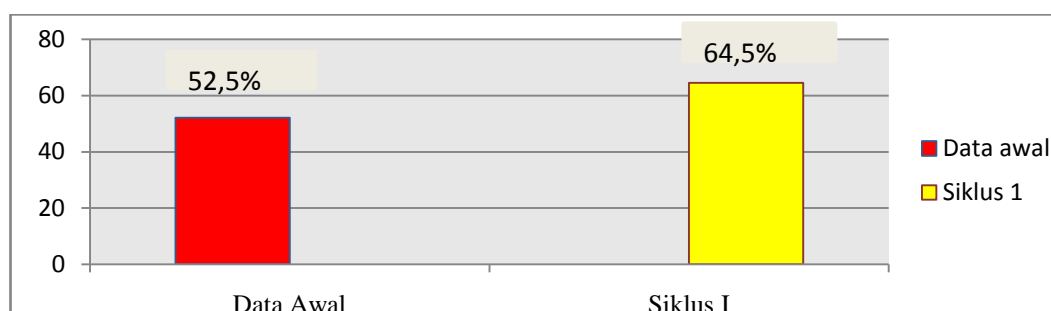


Diagram 4.1
Perbandingan Perencanaan Pembelajaran
Pada Data Awal dan Siklus I

2) Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Kinerja guru pada siklus I ini lebih baik daripada kinerja guru sebelum melaksanakan siklus I. Guru dalam merencanakan dan menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang tadinya cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melibatkan siswanya langsung untuk mempraktekan materi yang telah disampaikan. Dalam siklus I pembelajaran yaitu pada tahap pra pembelajaran, guru melaksanakan dua aspek diantaranya dalam kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran mendapat skor 3, memeriksa kesiapan siswa mendapat skor 3 dengan jumlah skor 6 dengan persentase 75%, hal tersebut dikarenakan guru masih belum maksimal dalam mempersiapkan ruang, alat dan media pembelajaran.

Pada tahap membuka pembelajaran, guru melaksanakan dua aspek diantaranya melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan mendapat skor 3,

dalam menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan mendapat skor 3, dengan jumlah skor keseluruhan mendapat skor 6 dengan persentase 75%. Hal tersebut dikarenakan guru belum maksimal dalam membuka pembelajaran, seperti memberi contoh melakukan pemanasan. Pada tahap mengelola inti pembelajaran guru melaksanakan lima aspek diantaranya memberikan petunjuk dan contoh mendapat skor 2, pada mengenal respon dan pertanyaan siswa mendapat skor 3, dalam melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan mendapat skor 3, dalam memicu dan memelihara ketertiban siswa mendapat skor 2, dan pada tahap memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa mendapat skor 3 dengan jumlah skor keseluruhan yaitu 13 dengan persentase 65% dalam kategori baik. Hal tersebut dikarenakan guru belum maksimal dalam mengelola inti pembelajaran. Pada tahap mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas guru melaksanakan lima aspek diantaranya merangkaikan gerakan mendapat skor 3, dalam memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak mendapat skor 3, dalam membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak mendapat skor 3, dalam memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan mendapat skor 2, penggunaan media dan alat pembelajaran mendapat skor 2, dengan jumlah skor keseluruhan yaitu 12 dengan persentase 60% dalam kategori baik. Hal tersebut dikarenakan guru belum maksimal dalam mendemonstrasikan gerakan-gerakan dalam gerak dasar *passing* bawah.

Pada tahap melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar guru melaksanakan dua aspek diantaranya melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran mendapat skor 3, dalam melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran bola voli mendapat skor 3 dengan jumlah skor keseluruhan yaitu 6 dengan persentase 75% dalam kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan guru belum maksimal dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar siswa. Pada tahap kesan umum kinerja guru, guru melaksanakan dua aspek diantaranya dalam keefektifan proses pembelajaran mendapat skor 3, dan pada penampilan guru dalam pembelajaran mendapat skor 3, dengan jumlah skor keseluruhan 6 dengan persentase 75% dalam kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan guru belum maksimal dalam penampilan saat mengajar.

Dari keseluruhan kinerja guru yang di observasi, pada siklus I telah melaksanakan 18 aspek dengan jumlah skor 48 atau 70,8% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan, hal tersebut dikarenakan belum maksimal dalam setiap aspek sedangkan target persentase yang ditetapkan yaitu 90%, jadi pelaksanaan siklus I pelaksanaan pembelajaran belum mencapai target maka perlu dilakukan perbaikan di siklus II. Berikut data kinerja guru pada siklus I.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
A	Pra Pembelajaran								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√					
2	Memeriksa kesiapan siswa			√					
	Jumlah			6					
	Persentase			75%				√	
B	Membuka Pelajaran								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√					
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√					
	Jumlah			6					
	Persentase			75%				√	
C	Mengelola Inti Pembelajaran								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran		√						
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa			√					
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√				
4	Memacu dan memelihara ketertiban siswa		√						
5	Memantapkan penguasaan gerak dasar siswa			√					
	Jumlah			13					
	Persentase			65%				√	
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas								
1	Merangkai gerakan			√					
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√					
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√					
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√						
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran		√						

	Jumlah	12					
	Persentase	60%		√			
E	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar						
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√				
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√				
	Jumlah	6					
	Persentase	75%			√		
F	Kesan Umum Kinerja Guru						
1	Keefektifan proses pembelajaran		√				
2	Penampilan guru dalam pembelajaran		√				
	Jumlah	6					
	Persentase	75%			√		
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$						
							70,8%

Keterangan : 76% - 100% = Sangat Baik (SB)
 51% - 75% = Level Baik (B)
 26% - 50% = Level Cukup (C)
 0% - 25% = Level Kurang (K)

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan siklus I. Pada aspek pra pembelajaran baru mencapai 75%, aspek membuka pelajaran, hasil persentase baru mencapai 75%, aspek mengelola inti pembelajaran baru mencapai 65%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani baru mencapai 60%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru mencapai 75%, dan yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru baru mencapai 75%. Maka hasil keseluruhan yang diperoleh adalah 70,8%. Hal tersebut dikarenakan guru kurang dalam setiap aspek, sehingga hasil untuk siklus I ini belum mencapai target yang ditentukan hasilnya masih sedikit demi sedikit meningkat hingga pada siklus berikutnya dapat maksimal, diharapkan terus meningkat agar keberhasilan pembelajaran tutor sebaya ini mencapai skor yang terus meningkat pada siklus berikutnya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus I meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil observasi kinerja guru pada data awal dan siklus I.

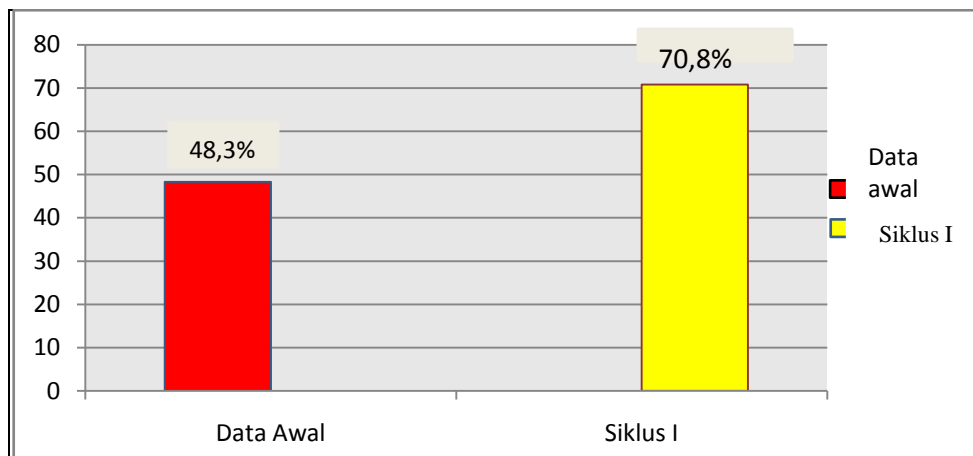


Diagram 4.2
Perbandingan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Guru
Pada Data Awal dan Siklus I

3) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada aspek kerjasama terdapat 2 orang siswa yang mendapat nilai 1 dengan empat aspek yang telah ditentukan yaitu mau membantu teman selama kegiatan pembelajaran, menghargai pendapat dan pekerjaan teman, tidak mengganggu teman, dan memberi semangat kepada teman dan 7 orang siswa yang mendapat nilai 2, yang mendapat nilai 3 sebanyak 13 orang, dan 8 orang untuk yang mendapat nilai 4. Hal tersebut dikarenakan siswa masih banyak yang kurang bekerjasama antara siswa yang satu dengan yang lainnya.

Pada aspek semangat yang mendapat nilai 1 sebanyak 9 orang siswa, kemudian yang mendapat nilai 2 sebanyak 4 orang siswa, yang mendapat nilai 3 sebanyak 13 orang siswa, dan yang mendapat nilai 4 hanya 3 orang siswa dengan meliputi empat aspek diantaranya berani berinisiatif, aktif melakukan semua kegiatan, selalu ingin memperbaiki kesalahan, dan selalu mencoba melakukan yang terbaik. Hal tersebut dikarenakan masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dan pada aspek disiplin 12 orang siswa yang mendapat nilai 1, yang mendapat nilai 2 sebanyak 6 orang siswa, yang mendapat nilai 3 sebanyak 9 orang, dan yang mendapat nilai 4 hanya 4 orang siswa nilai tersebut meliputi beberapa aspek diantaranya, mematuhi petunjuk guru, tidak terlambat, mengikuti

kesepakatan bersama dan memakai pakaian olahraga. Hal tersebut dikarenakan siswa masih banyak yang main-main ketika pembelajaran berlangsung.

Dari siklus I bahwa 12 orang siswa mendapat kriteria baik dalam melaksanakan aktivitasnya dengan persentase 40%, 15 orang siswa mendapat kriteria cukup dalam menjalankan aktivitasnya dengan persentase 50% dan 3 orang siswa mendapat kriteria kurang dalam menjalankan aktivitasnya dengan persentase 10%. Sedangkan target yang di tentukan yaitu 80%, maka perlu perbaikan pada siklus II untuk mencapai target, dimana disaat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dimulai dari kerjasama, semangat dan disiplin. Sehingga hasil yang diharapkan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Jml skor	Tafsiran		
		Kerjasama				Semangat				Disiplin					B	C	K
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Abdulah	√					√				√			10	√		
2	Ade Sutisna		√			√					√			10	√		
3	Ajeng Riani		√					√			√			6		√	
4	Aldi Amarullah		√					√				√		5		√	
5	Avina Husna A	√					√				√			10	√		
6	Anisa Agustina			√			√						√	6		√	
7	Anisa Nurjanah			√				√				√		6		√	
8	Cepi Supriatna	√					√				√			10	√		
9	Dea Febrianti				√		√						√	5		√	
10	Devina Aulia		√				√			√				10	√		
11	Dina Mardiyah			√				√			√			5		√	
12	Eni Febriana	√					√				√			10	√		
13	Ervina Rina A		√				√			√				10	√		
14	Fahri Rifaldi	√					√				√			10	√		
15	Gilang Saputra		√			√				√				11	√		
16	Haura Sifa		√					√					√	6		√	
17	Hasiman			√			√						√	6		√	
18	Hazim Abdul R	√					√				√			10	√		
19	Imron R.		√					√					√	5		√	
20	Laras Zulfika	√					√				√			10	√		

21	Leonis Zahra		√				√			√	6		√	
22	Mirna Mariam			√			√			√	6		√	
23	Muhamad N. L.	√			√				√		11	√		
24	Nesa Renjani S		√				√			√	5		√	
25	Putri Inayah H			√			√			√	4			√
26	Randi Fikri F		√			√				√	7		√	
27	Siti Margina H		√				√			√	6		√	
28	Sintia Krisnanti				√		√			√	3			√
29	Tizar A.		√				√			√	6		√	
30	Yayu Agni A			√			√			√	4			√
Jumlah											12	15	3	
Persentase (%)											40	50	10	

Keterangan :

- Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 9-12.
- Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 5-8.
- Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-4.

Dari keterangan tabel 4.9 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siklus I. Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan secara progresif yaitu siswa dengan kategori baik 40%, kategori cukup 50%, dan kategori kurang 10%. Namun aktivitas siswa pada pembelajaran bola voli perlu ditingkatkan lagi pada kriteria baik supaya mencapai target yang di tetapkan yaitu 80%, sehingga perlu perbaikan pada siklus II. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I meningkat akan tetapi belum maksimal. Berikut grafik perbandingan hasil aktivitas siswa pada data awal dan siklus I.

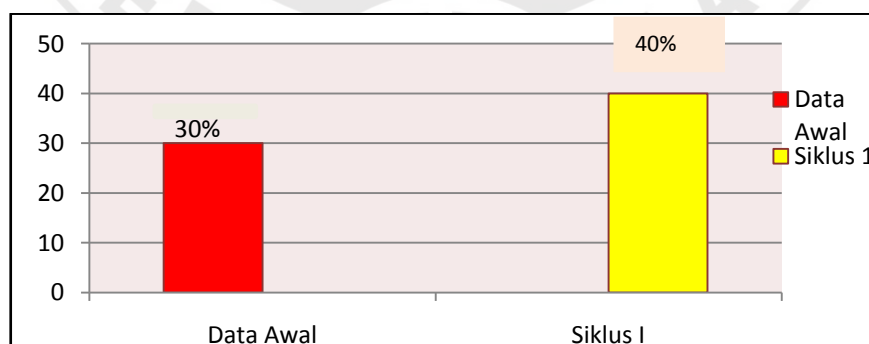


Diagram 4.3
Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa
Pada Data Awal dan Siklus I

4) Hasil Observasi Belajar Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli masih di bawah batas kelulusan yang telah ditentukan yaitu 80%. Dari 30 orang siswa untuk aspek sikap awal hanya 1 orang yang mendapat nilai 4, yang mendapat nilai 3 sebanyak 19 orang siswa, yang mendapat nilai 2 sebanyak 10 orang siswa, dan tidak ada yang mendapat nilai 1. Pada aspek pelaksanaan gerak yang mendapat nilai 4 sebanyak 4 orang siswa, yang mendapat nilai 3 sebanyak 17 orang siswa, yang mendapat nilai 2 sebanyak 8 orang siswa, dan yang mendapat nilai 1 hanya 1 orang siswa. Selanjutnya untuk aspek sikap akhir tidak ada satu orang yang mendapat nilai 4, untuk nilai 3 sebanyak 11 orang siswa, nilai 2 sebanyak 12 orang siswa, dan untuk nilai 1 sebanyak 7 orang siswa. Jadi, dari jumlah keseluruhan 12 orang siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 40%, dan yang belum tuntas sebanyak 18 orang siswa dengan persentase 60%. Dengan demikian adanya peningkatan di siklus I akan tetapi masih belum maksimal sedangkan target yang ditentukan yaitu 80%, masih jauh dengan target yang diharapkan karena masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria tuntas, adapun yang sikap awalnya baik akan tetapi untuk pelaksanaan gerak dan sikap akhirnya belum mendapat skor baik dengan kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, masih banyak siswa yang masih kurang memahami mengenai pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli, padahal untuk gerak dasar itu sendiri merupakan modal utama untuk bisa melakukan permainan bola voli. Maka dari itu guru terus memberi penekanan terhadap tutor agar pembelajaran tutor sebaya ini dapat meningkat pada siklus berikutnya. Sehingga masih dikatakan cukup pada siklus I ini perlu perbaikan di siklus II agar mencapai target yang diharapkan dan guru harus selalu memberi pengertian kepada tutor dalam menjelaskan materi agar lebih mudah dimengerti oleh temannya. Walaupun pembelajaran ini dengan menggunakan tutor sebaya, namun guru tidak lepas begitu saja selalu memantau dan memberi arahan.

Berikut ini adalah tabel siklus I hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli.

Tabel 4.10
Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	Keterangan	
		Sikap Awal				Pelaksanaan Gerak				Sikap Akhir						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		T	BT
1.	Abdulah			✓			✓				✓			7		✓
2.	Ade Sutisna			✓				✓			✓			6		✓
3.	Ajeng Riani			✓				✓			✓			7		✓
4.	Aldi Amarullah		✓				✓					✓		7		✓
5.	Avina Husna A		✓				✓				✓			9	✓	
6.	Anisa Agustina		✓				✓					✓		7		✓
7.	Anisa Nurjanah		✓				✓				✓			9	✓	
8.	Cepi Supriatna		✓				✓				✓			9	✓	
9.	Dea Febrianti		✓					✓				✓		6		✓
10.	Devina Aulia			✓				✓				✓		6		✓
11.	Dina Mardiyah		✓					✓					✓	7		✓
12.	Eni Febriana		✓			✓							✓	9	✓	
13.	Ervina Rina A		✓				✓				✓			9	✓	
14.	Fahri Rifaldi		✓				✓				✓			9	✓	
15.	Gilang Saputra	✓					✓				✓			10	✓	
16.	Haura Sifa		✓					✓					✓	6		✓
17.	Hasiman			✓		✓					✓			9	✓	
18.	Hazim Abdul R		✓			✓					✓			10	✓	
19.	Imron Rustaman		✓				✓				✓			9	✓	
20.	Laras Zulfika		✓				✓					✓		7		✓
21.	Leonis Zahra			✓					✓			✓		5		✓
22.	Mirna Mariam H		✓				✓						✓	7		✓
23.	M Nur Lubis		✓			✓					✓			10	✓	
24.	Nesa Renjani		✓					✓				✓		7		✓
25.	Putri Inayah			✓				✓				✓		6		✓
26.	Randi Fikri F		✓				✓						✓	7		✓
27.	Siti Margina H			✓				✓				✓		6		✓
28.	Sintia Krisnanti			✓				✓				✓		6		✓
29.	Tizar Andiansyah		✓				✓				✓			9	✓	
30.	Yayu Agni A			✓			✓					✓		7		✓
Jumlah		1	19	10		4	17	8	1		11	12	7		12	18
Persentase %)		4	64	34		14	57	27	4		37	40	24		40	60

Keterangan :

T : Tuntas
BT : Belum Tuntas

Skor ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Ideal}}$

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data hasil belajar siswa pada siklus I meningkat yaitu siswa yang telah tuntas sebanyak 40% dan yang belum tuntas sebanyak 60%. Berikut grafik perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I.

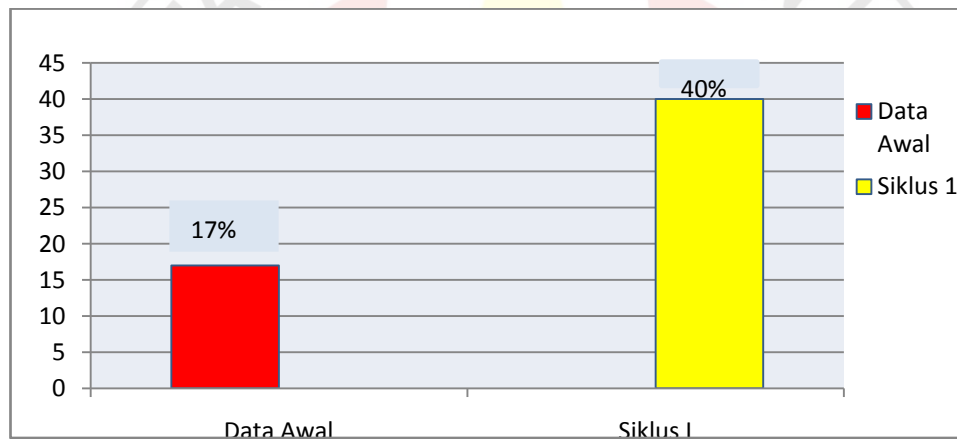


Diagram 4.4
Perbandingan Hasil Belajar Siswa
Pada Data Awal dan Siklus 1

d. Analisis siklus I

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus I pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya. Berikut hasil pemaparan observasi analisis dan refleksinya pada tabel 4.11, 4.12, 4.13.

1) Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Pada kegiatan perencanaan ini terlihat bahwa kinerja guru yang sifatnya untuk merencanakan siswa tampak kurang berkembang. Dalam merencanakan prosedur, jenis dan alat penilaian ini tampaknya harus diperbaiki. Kemudian

dalam perencanaan pembelajaran yang tampak masih kurang adalah dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran terutama dalam kebersihan dan kerapihan. Guru juga mengalami kesulitan dalam merencanakan tahapan pembelajaran dalam memaksimalkan potensi kreativitas dan aktivitas siswa dalam belajar. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam menentukan pemimpin kelompok yang lebih memiliki kemampuan dan juga potensi dalam belajar, sehingga mampu membimbing dan memimpin anggota kelompoknya selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.11

Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Observasi	Tercapai	
		Data Awal	Siklus I
1	Perumusan tujuan pembelajaran	50%	56,25%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	56%	56,25%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	55%	60%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	50%	75%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	50%	75%
Persentase Total		52,5%	64,5%

Pada tabel 4.11 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus I menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 56,25%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 56,25%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 60%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 75%, tampilan dokumen rencana pembelajaran 75%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus I adalah sebesar 64,5%. Dengan demikian,

perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus I ini dapat dilihat belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan siklus berikutnya.

2) Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pada Siklus I

Di bawah ini akan dipaparkan analisis pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus I dalam table 4.12.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Perolehan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang di amati	Tercapai	
		Data Awal	Siklus I
1	Pra pembelajaran	50%	75%
2	Membuka pembelajaran	50%	75%
3	Mengelola inti pembelajaran	45%	65%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	45%	60%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	50%	75%
6	Kesan umum kinerja guru	50%	75%
Persentase Total		48,3%	70,8%

Berdasarkan tabel 4.12 tentang rekapitulasi Pelaksanaan Pembelajaran dapat dijelaskan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi Pra Pembelajaran mencapai 75%, Membuka Pembelajaran 75%, Mengelola inti pembelajaran mencapai 65%, Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran mencapai 60%, Melaksanakan Evaluasi dan Hasil Belajar mencapai 75%, dan Kesan Umum Kinerja Guru mencapai 75%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi kinerja guru pada siklus 1 mengalami peningkatan dari awalnya 48,3% menjadi 70,8%.

Pelaksanaan pada siklus II harus memperhatikan bagaimana keadaan sekitar agar pelaksanaan tidak terhambat dan tidak keluar terlalu jauh dari perencanaan

semula. Guru harus memperhatikan kondisi lapangan yang digunakan juga oleh sekolah dasar yang lain untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani. Dalam pelaksanaan tindakan kinerja guru, peneliti menemukan kesulitan-kesulitan sebagai berikut:

- (1) Kesulitan dalam mengkoordinasi siswa yang tidak terfokus akibat terlalu banyaknya siswa. Sehingga pengelolaan inti pembelajaran menjadi buruk.
- (2) Kesulitan dalam mengatur formasi siswa dalam melakukan pemanasan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan dan mendemonstrasikan materi yang akan dilaksanakan.
- (3) Kesulitan dalam mengembangkan persaingan siswa untuk menjadi siswa yang terbaik, sehingga antar siswa dalam menampilkan gerakan tidak terlalu kompetitif.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan teman sejawat dan mitra peneliti serta kepala sekolah mengenai pelaksanaankinerja guru penelitian siklus I yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

Peningkatan aktivitas siswa terjadi akan tetapi dikarenakan siswa masih ada yang tidak mampu bekerjasama dalam kelompok ketika proses pembelajaran. Ia cenderung pendiam dan tidak aktif dalam kelompok. Terlebih lagi ada beberapa siswa yang malas mengikuti proses pembelajaran. Dalam melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I, guru menemukan masalah-masalah sebagai berikut:

- a) Siswa kurang percaya diri dalam menampilkan gerakan mereka.
- b) Siswa tidak semangat dalam melakukan tantangan dari guru dikarenakan siswa merasa tidak mampu bersaing dengan temannya.
- c) Siswa mengalami kesulitan dalam disiplin waktu yang diberikan guru dalam diskusi maupun dalam proses pembelajaran dari guru.
- d) Siswa merasa acuh ketika pembelajaran berlangsung dikarenakan yang menjadi tutor temannya sendiri.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan teman sejawat dan mitra peneliti serta kepala sekolah mengenai observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil peningkatan tersebut tertuang dalam tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Kualifikasi	Aspek yang di amati		
	Kerjasama	Semangat	Disiplin
Baik	13 orang (43%)	13 orang (43%)	9orang (30%)
Cukup	7orang (23%)	4 orang (13%)	6 orang (20%)
Kurang	2 orang (6%)	9 orang (30%)	12 orang (40%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa tindakan siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil persentase untuk aspek kerjasama kualifikasi baik adalah (43%) atau 13 orang siswa, kualitas cukup adalah (23%) atau 7 orang siswa, dan kualitas kurang adalah (6%) atau 2 orang siswa. Untuk hasil semangat, kualifikasi baik adalah (43%) atau 13 orang siswa, kualifikasi cukup adalah (13%) atau 4 orang siswa, dan kualifikasi kurang (30%) atau 9 orang siswa. Untuk hasil disiplin kualifikasi baik adalah (30%) atau 9 orang siswa, kualifikasi cukup adalah (20%) atau 6 orang siswa, dan kualifikasi kurang (40%) atau 12 orang siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih menekankan pada tutor agar lebih menegaskan pada temannya dalam memberi semangat untuk mengikuti pembelajaran tutor sebaya ini, hal-hal yang dapat mempengaruhi berjalannya pembelajaran agar lebih dikurangi, dan agar siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil tes pembelajaran yang dilakukan dipengaruhi oleh temuan-temuan masalah sebagai berikut:

- a) Siswa kesulitan dalam mengembangkan gerak dasar *passing* bawah bola voli sesuai dengan yang telah dijelaskan tutor di awal pembelajaran.
- b) Siswa kurang percaya diri dalam melakukan gerakan yang dijelaskan oleh guru.
- c) Tantangan yang diberikan guru sulit untuk dilakukan oleh siswa yang memiliki masalah kepercayaan terhadap dirinya.
- d) Siswa terlihat kurang semangat karena yang menjadi tutor temannya sendiri.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan teman sejawat dan mitra peneliti serta kepala sekolah mengenai observasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil peningkatan tersebut tertuang dalam tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14

Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Tindakan	Jumlah siswa yang Tuntas	Jumlah siswa yang Tidak Tuntas
1.	Data Awal	5 siswa (17%)	25 siswa (84%)
2.	Siklus I	12 siswa (40%)	28 siswa (60%)

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar data awal dan siklus I terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa (17%) meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 12 siswa (40%). Dengan perolehan data tersebut peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi lagi. Sehingga siswa lebih

termotivasi lagi dalam mengikuti pembelajaran tutor sebaya ini, harus terus selalu meningkat dalam setiap pertemuan.

e. Refleksi Siklus I

Refleksi pada siklus I ini terdiri dari beberapa aspek yang akan di refleksi oleh peneliti sebagai bahan untuk memperbaiki pada siklus berikutnya, adapun aspek-aspeknya terdiri dari refleksi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa, dan refleksi hasil belajar siswa.

1) Refleksi Perencanaan Siklus I

Aspek perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli memerlukan perhatian yang banyak. Dalam hal ini perencanaan guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli bisa berjalan sesuai rencana. Dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode, materi, peserta didik, dan tujuan pembelajaran strategi pembelajaran lebih diarahkan pada kesesuaian dengan tujuan, materi dan metode yang dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli.

Harus teliti dalam membuat perencanaan pembelajaran di siklus berikutnya, agar perencanaan pembelajaran menunjang bagi pelaksanaan dan target tercapai.

2) Refleksi Pelaksanaan Siklus I

Dalam pra pembelajaran khususnya memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan tentang yang mencakup kehadiran, kerapian, ketertiban, perlengkapan, dan kesiapan belajar. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan wawasan tentang gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

3) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

Dalam aktivitas siswa guru harus memberikan metode pembelajaran yang tidak terlalu difokuskan pada intruksi guru, tetapi harus memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan sendiri tanpa intruksi langsung dari guru. Dalam aspek

kerjasama, guru harus memberikan penjelasan tentang kerjasama kelompok dan peraturan melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli sehingga anak tidak berlaku curang dan tidak bercanda. Dalam aspek disiplin, perlu adanya suatu upaya agar siswa mematuhi perintah dari guru serta mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati, sehingga anak akan merasa terpacu untuk mengikuti perintah dari guru karena ingin menjadi lebih baik. Dalam aspek semangat, guru harus memberikan motivasi dan memberi wawasan tentang gerak dasar *passing* bawah bola voli agar siswa lebih tertarik lagi dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli.

4) Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dalam pencapaian hasil belajar siswa, dapat diketahui kesulitan yang masih dirasakan oleh siswa belum sepenuhnya menghafal gerak dasar *passing* bawah bola voli. Agar pembelajaran bisa tercapai oleh semua siswa, guru memberikan contoh yang baik kepada tutor tentang gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan pada pengambilan data awal, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan tetapi guru harus lebih menekankan lagi kepada tutor agar lebih memotivasi temannya dalam mengikuti pembelajaran tutor sebaya, untuk memaksimalkan peningkatan tersebut perlu adanya peningkatan belajar agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II supaya mencapai target yang telah ditentukan.

Tabel 4.15

Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus I Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya

Masalah	Landasan Teori	Tindakan
<ul style="list-style-type: none"> • Pada Siklus I ini masih jauh dari target yang diharapkan yaitu 80%, baik aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa. • Masih banyak siswa yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Walaupun anak tetap dilibatkan dalam pembelajaran aktif, guru harus secara aktif mendampingi setiap kegiatan anak-anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar pembelajaran meningkat pada siklus II, maka tutor akan ditambah sebanyak 10 orang tutor dan kelompoknya sebanyak dua orang, karena lebih sedikit yang diajarkan

<p>kurang dalam semangat dan kerjasamanya karena pembelajaran tutor sebaya ini siswa diajarkan oleh teman sejawatnya, untuk hasil belajarpun masih jauh dari target yang ditentukan, karena untuk satu tutor membelajarkan 5 orang temannya, maka dari itu sulit untuk siswa mengkondisikan temannya karena bagaimanapun bila sesama teman sulit juga untuk mengkondisikan keadaan, untuk itu guru harus lebih menekankan pada tutor agar bisa mengkondisikan keadaan dan teman-temannya agar semua target tercapai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara khusus Vygotsky mengemukakan bahwa disamping guru, teman sebaya juga berpengaruh penting pada perkembangan kognitif anak, kerja kelompok secara kooperatif tampaknya mempercepat perkembangan anak. • Gagasan tentang kelompok kerja kreatif ini diperluas menjadi pengajaran pribadi oleh teman sebaya (peer tutoring) yaitu seorang anak mengajari anak lainnya yang agak tertinggal dalam pelajaran. Satu anak bisa lebih efektif membimbing anak lainnya, karena bisa dengan mudah melihat kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak lain dan menyediakan sejumlah besar bantuan. Teori Vygotsky (dalam Bakti Gunawan, 2012). 	<p>akan semakin mudah untuk tutor dalam melakukan pembelajaran tutor sebaya ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketidak seriusan siswa dalam melakukan pembelajaran tutor sebaya ini akan teratasi jika semakin sedikit siswa yang diajarkannya, guru harus lebih menekankan pada tutor agar dalam pembelajaran tutor sebaya ini agar terus meningkat.
--	---	---

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Setelah peneliti menganalisis siklus I yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa dan juga rekapitulasi persentasi dengan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4.14, maka peneliti merencanakan akan memperbaiki pembelajaran melalui siklus II dengan perencanaan sebagai berikut.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Dari hasil refleksi pada siklus I, maka peneliti sekaligus praktikan bersama-sama dengan mitra peneliti dan kepala sekolah menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola

voliyang tampak dan belum terselesaikan dalam siklus I dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran pertama, rencana pelaksanaan pembelajaran akan mengalami perubahan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2x35 menit, dengan menggunakan teknik yang sama akan tetapi dengan cara menambah tutor.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran masih berkelompok dengan tambahan tutor, yaitu dengan menambah kelompok lagi menjadi 10 kelompok. Pada siklus kedua ini, tetap memfokuskan gerak dasar *passing* bawah bola voli.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada hari jum'at tanggal 15 Mei 2015 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.10 WIB, selama dua jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus II ini peneliti dibantu oleh Guru Pendidikan Jasmani SDN Malingping.

Pembelajaran tahap pertama pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli meliputi perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Pada tindakan siklus II, fokus pembelajaran dengan menambah tutor untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* bawah bola voli.

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus II

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran siklus II. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Data hasil observasi siklus II ini diperoleh peneliti dengan Guru Pendidikan Jasmani bertindak sebagai observer. Observasi tersebut meliputi kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Dalam kegiatan awal pembelajaran yaitu pada tahap perumusan tujuan pembelajaran, guru melaksanakan 4 aspek diantaranya merumuskan tujuan pembelajaran mendapat skor 3, pada kejelasan rumusan mendapat skor 3, dalam kejelasan cakupan rumusan mendapat skor 3 dan pada kesesuaian dengan kompetensi dasar mendapat skor 3, dengan itu jumlah skor keseluruhan pada

aspek ini yaitu jumlah skor 12 dengan persentase 75%, ada peningkatan dari penilaian siklus I. Hal tersebut dikarenakan guru masih sedikit belum menentukan kata kerja operasional yang tepat. Guru juga belum menentukan tujuan pembelajaran dengan detail.

Pada tahap mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, guru melaksanakan 4 aspek yaitu mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran mendapat skor 3, dalam menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran dengan menggunakan bola voli, lapangan voli dan pluit mendapat skor 2, dalam memilih sumber belajar KTSP, silabus, buku penjaskes kelas V mendapat skor 3 dan pada memilih metode pembelajaran mendapat skor 4 dengan jumlah keseluruhan pada aspek ini yaitu jumlah skor 12 dengan persentase 75%, hal tersebut dikarenakan guru belum maksimal dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar. Pada tahap merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, guru melaksanakan 5 aspek dengan menentukan jenis kegiatan pembelajaran mendapat skor 3, dalam menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran mendapat skor 4, dalam menentukan alokasi waktu mendapat skor 3, pada kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mendapat skor 2, pada kesesuaian metode, materi, dan peserta didik mendapat skor 3, jumlah pada aspek secara keseluruhan yaitu dengan jumlah skor 15 dengan persentase 75%. Hal tersebut dikarenakan guru belum maksimal dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran. Pada tahap merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, guru melaksanakan 3 aspek diantaranya pada menentukan proses dan jenis penilaian mendapat skor 3, dalam membuat alat penilaian dengan format penilaian mendapat skor 3 dan pada menentukan kriteria penilaian mendapat skor 4, jumlah skor keseluruhan yaitu 10 dengan persentase 83,33%. Hal tersebut dikarenakan guru belum maksimal dalam menyiapkan alat penilaian.

Pada tahap tampilan dokumen rencana pembelajaran, guru melaksanakan 2 aspek diantaranya kebersihan dan kerapian dalam membuat rencana pembelajaran mendapat skor 4, dalam penggunaan bahasa tulis dalam rencana pembelajaran mendapat skor 3 dengan jumlah skor keseluruhan yaitu mendapat skor 7 dengan persentase 87,5%. Pada data awal IPKG 1 melaksanakan 18 aspek

dengan jumlah skor 56 atau 79,17% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan guru belum maksimal dalam setiap aspek, sehingga hasilnya belum mencapai target yang ditentukan.

Sedangkan target persentase yang ditentukan adalah 90%. Oleh karena itu masih harus diperbaiki proses perencanaan pembelajaran untuk memenuhi target yang ditentukan. Siklus II perencanaan pembelajaran belum mencapai target jadi perlu perbaikan di siklus III agar mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan observasi kinerja guru yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi dengan mitra peneliti pada siklus II, maka siklus II perencanaan pembelajaran bisa dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
1	Rumusan tujuan pembelajaran			√			√		
2	Kejelasan rumusan			√			√		
3	Kejelasan cakupan rumusan			√			√		
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√			√		
	Jumlah			12					
	Persentase			75%					
B	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√			√		
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√					√	
3	Memilih sumber belajar			√			√		
4	Memilih metode belajar				√	√			
	Jumlah			12					
	Persentase			75%					
C	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√			√		
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√	√			
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√			√		
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√					√	
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√			√		
	Jumlah			15					
	Persentase			75%					
D	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian			√			√		
2	Membuat alat penilaian			√			√		

3	Menentukan kriteria penilaian			√	√			
	Jumlah	10						
	Persentase	83,33%						
E	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran							
1	Kebersihan dan kerapihan			√	√			
2	Penggunaan bahasa tulis		√			√		
	Jumlah	7						
	Persentase	87,5%						
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E}{5}$	79,17%						

Keterangan : 76% - 100% = Level Sangat Baik (SB)

51% - 75% = Level Baik (B)

26% - 50% = Level Cukup (C)

0% - 25% = Level Kurang (K)

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data perencanaan pembelajaran pada siklus II meningkat yaitu pada aspek perumusan tujuan pembelajaran 75%, aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran 75%, aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 75%, aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 83,33 %, aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran 87,5%, maka hasil keseluruhan yang diperoleh adalah 79,17%. Berikut adalah grafik perbandingan data pembelajaran pada data awal, siklus I dan siklus II.

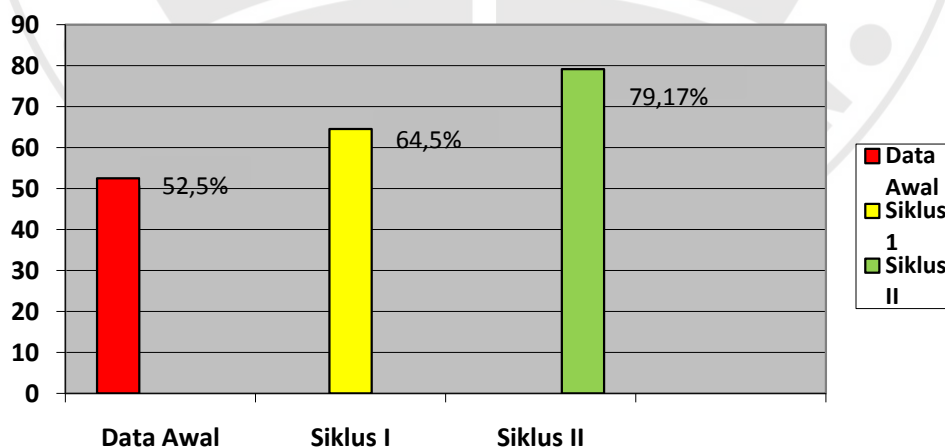


Diagram 4.5

**Perbandingan Perencanaan Pembelajaran
Pada Data Awal, Siklus I dan siklus II**

2) Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Kinerja guru pada siklus II ini lebih baik daripada kinerja guru pada siklus sebelum melaksanakan siklus II. Guru dalam merencanakan dan menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang tadinya cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melibatkan siswanya langsung untuk mempraktekan materi yang telah disampaikan. Dalam siklus II pembelajaran yaitu pada tahap pra pembelajaran, guru melaksanakan dua aspek diantaranya dalam kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran mendapat skor 4, memeriksa kesiapan siswa mendapat skor 3 dengan jumlah skor 7 dengan persentase 87,5%, hal tersebut dikarenakan guru belum maksimal dalam mempersiapkan ruang, alat, dan media pembelajaran.

Pada tahap membuka pembelajaran, guru melaksanakan dua aspek diantaranya melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan mendapat skor 4, dalam menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan mendapat skor 3, dengan jumlah skor keseluruhan mendapat skor 7 dengan persentase 87,5%. Hal tersebut dikarenakan guru belum maksimal dalam aspek membuka pembelajaran. Pada tahap mengelola inti pembelajaran guru melaksanakan lima aspek diantaranya memberikan petunjuk dan contoh mendapat skor 3, pada mengenal respon dan pertanyaan siswa mendapat skor 3, dalam melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan mendapat skor 4, dalam memicu dan memelihara ketertiban siswa mendapat skor 3, dan pada tahap memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa mendapat skor 3 dengan jumlah skor keseluruhan yaitu 16 dengan persentase 80%. Hal tersebut dikarenakan guru belum maksimal dalam mengelola inti pembelajaran.

Pada tahap mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas guru melaksanakan lima aspek diantaranya merangkaikan gerakan mendapat skor 3, dalam memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak mendapat skor 3, dalam membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak mendapat skor 3, dalam memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan mendapat skor 3,

1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran			√					
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa			√					
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√				
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa			√					
5	Memantapkan penguasaan gerak dasar siswa			√					
	Jumlah	16							
	Persentase	80%				√			
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas								
1	Merangkai gerakan			√					
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√					
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√					
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√					
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran			√					
	Jumlah	15							
	Persentase	75%				√			
E	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√					
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√				
	Jumlah	7							
	Persentase	87,5%				√			
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran				√				
2	Penampilan guru dalam pembelajaran			√					
	Jumlah	7							
	Persentase	87,5%				√			
PERSENTASE TOTAL: A+B+C+D+E+F		84,7%							
6									

Keterangan : 76% - 100% = Sangat Baik (SB)
 51% - 75% = Level Baik (B)
 26% - 50% = Level Cukup (C)
 0% - 25% = Level Kurang (K)

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan siklus II. Pada aspek pra pembelajaran baru mencapai 87,5%, aspek membuka

pelajaran baru mencapai 87,5%, aspek mengelola inti pembelajaran baru mencapai 80%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani baru mencapai 75%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5%, dan yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru baru mencapai 84,7%.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil observasi kinerja guru pada data awal, siklus I dan siklus II.

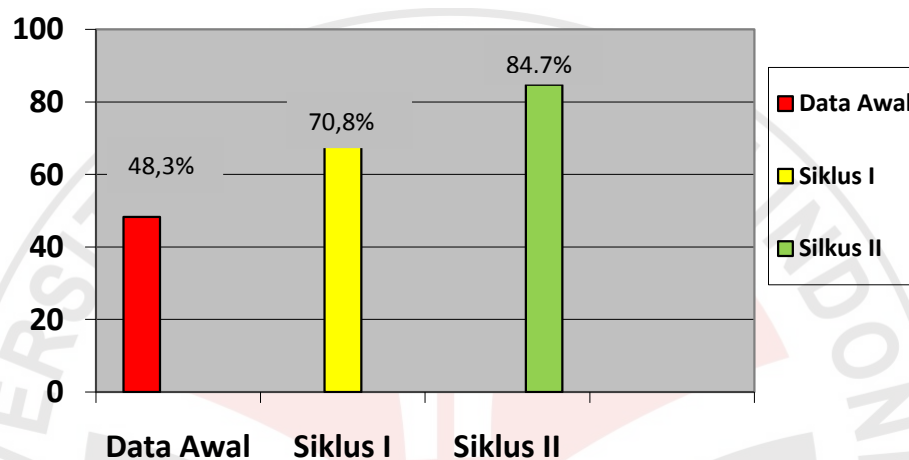


Diagram 4.6
Perbandingan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Guru
Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

3) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang kurang dalam segala aspek, diantaranya siswa acuh pada saat guru menerangkan, siswa bercanda ketika guru menerangkan dan sebagainya. Semua aspek itu diharapkan dapat dirubah sampai pencapaian semua aspek masuk dalam kategori baik pada siklus berikutnya. Dan guru harus lebih menekankan lagi kepada tutor agar kelompoknya bisa meningkatkan semangat, disiplin, dan kerjasama lebih baik lagi. Untuk siklus II ini ada peningkatan akan tetapi masih belum mencapai target yang di tetapkan, ini perlu perbaikan di siklus berikutnya agar mencapai target yang di tetapkan. Pada aspek kerjasama tidak ada siswa yang mendapat

nilai 1 dengan empat aspek yang telah ditentukan yaitu mau membantu teman selama kegiatan pembelajaran, menghargai pendapat dan pekerjaan teman, tidak mengganggu teman, dan memberi semangat kepada temandan 4 orang siswa yang mendapat nilai 2, yang mendapat nilai 3 sebanyak 16 orang, dan 10 orang untuk yang mendapat nilai 4. Hal tersebut dikarenakan masih ada sebagian siswa yang kurang bekerjasama dalam pembelajaran.

Pada aspek semangat yang mendapat nilai 1 sebanyak 4 orang siswa, kemudian yang mendapat nilai 2 sebanyak 5 orang siswa, yang mendapat nilai 3 sebanyak 14 orang siswa, dan yang mendapat nilai 4 sebanyak 7 orang siswa dengan meliputi empat aspek diantaranya berani berinisiatif, aktif melakukan semua kegiatan, selalu ingin memperbaiki kesalahan, dan selalu mencoba melakukan yang terbaik. Hal tersebut dikarenakan masih ada sebagian siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dan pada aspek disiplin 3 orang siswa yang mendapat nilai 1, yang mendapat nilai 2 sebanyak 4 orang siswa, yang mendapat nilai 3 sebanyak 17 orang, dan yang mendapat nilai 4 sebanyak 6 orang siswa nilai tersebut meliputi beberapa aspek diantaranya, mematuhi petunjuk guru, tidak terlambat, mengikuti kesepakatan bersama dan memakai pakaian olahraga. Hal tersebut dikarenakan ada sebagian siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasilnya belum mencapai target yang ditentukan.

Dari siklus II bahwa 20 orang siswa mendapat kriteria baik dalam melaksanakan aktivitasnya dengan persentase 66,6%, 8 orang siswa mendapat kriteria cukup dalam menjalankan aktivitasnya dengan persentase 26,6% dan 2 orang siswa mendapat kriteria kurang dalam menjalankan aktivitasnya dengan persentase 6,6%. Sedangkan target yang di tentukan yaitu 80%, maka perlu perbaikan pada siklus III untuk mencapai target, dimana disaat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dimulai dari kerjasama, semangat dan disiplin. Sehingga hasil yang diharapkan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Jml skor	Tafsiran		
		Kerjasama				Semangat				Disiplin					B	C	K
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Abdulah	√					√				√			10	√		
2	Ade Sutisna		√			√					√			10	√		
3	Ajeng Riani		√				√				√			9	√		
4	Aldi Amarullah		√						√		√			7		√	
5	Avina Husna A	√					√				√			10	√		
6	Anisa Agustina	√					√				√			10	√		
7	Anisa Nurjanah		√			√				√				11	√		
8	Cepi Supriatna	√					√				√			10	√		
9	Dea Febrianti		√			√					√			10	√		
10	Devina Aulia		√				√			√				10	√		
11	Dina Mardiyah		√					√				√		7		√	
12	Eni Febriana	√					√				√			10	√		
13	Ervina Rina A		√				√			√				10	√		
14	Fahri Rifaldi	√					√				√			10	√		
15	Gilang Saputra	√				√				√				12	√		
16	Haura Sifa		√					√			√			8		√	
17	Hasiman			√			√					√		7		√	
18	Hazim Abdul R	√				√				√				12	√		
19	Imron Rustaman		√					√			√			8		√	
20	Laras Zulfika	√					√				√			10	√		
21	Leonis Zahra		√					√					√	5		√	
22	Mirna Mariam		√					√				√		7		√	
23	Muhamad N. L	√				√				√				12	√		
24	Nesa Renjani S		√				√				√			9	√		
25	Putri Inayah H			√					√				√	4			√
26	Randi Fikri F		√				√			√				10	√		
27	Siti Margina H		√			√					√			10	√		
28	Sintia Krisnanti			√				√				√		4			√
29	Tizar Andiansyah		√				√			√				9	√		
30	Yayu Agni A			√				√				√		6		√	
Jumlah															20	8	2
Persentase (%)															66,6	26,6	6,6

Keterangan :

- a. Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 9-12.
- b. Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 5-8.
- c. Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-4.

Dari keterangan Tabel 4.18 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siklus II yaitu siswa dengan kategori baik 66,6% dan siswa dengan kategori cukup 26,6%. Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan secara progresif umum secara keseluruhan, namun diantaranya masih ada yang berkategori cukup. Aktivitas siswa pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli perlu ditingkatkan lagi pada kriteria baik supaya mencapai target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga perlu perbaikan pada siklus III.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil aktivitas siswa pada data awal, siklus I dan siklus II.

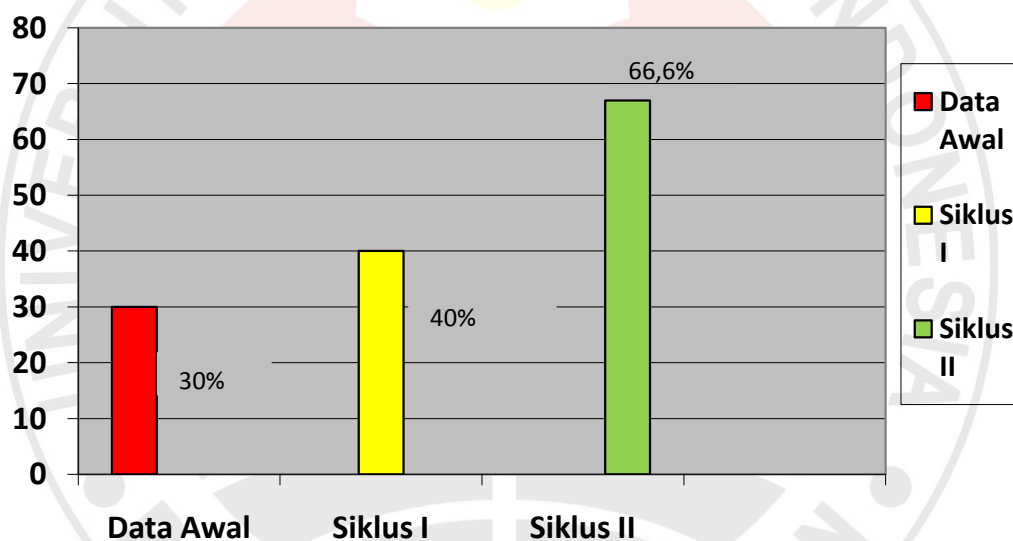


Diagram 4.7
Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa
Pada Data Awal, siklus I dan Siklus II

4) Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus II

Pada paparan hasil tes belajar siswa akan di paparkan mengenai hasil perolehan hasil tes belajar siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dari 30 orang siswa untuk aspek sikap awal 4 orang siswa yang mendapat nilai 4, yang mendapat nilai 3 sebanyak 22 orang siswa, yang mendapat nilai 2 sebanyak 4 orang siswa, dan tidak ada yang mendapat nilai 1. Pada aspek

pelaksanaan gerak yang mendapat nilai 4 sebanyak 7 orang siswa, yang mendapat nilai 3 sebanyak 19 orang siswa, yang mendapat nilai 2 sebanyak 3 orang siswa, dan yang mendapat nilai 1 sebanyak 1 orang siswa.

Selanjutnya untuk aspek sikap akhir 1 orang yang mendapat nilai 4, untuk nilai 3 sebanyak 20 orang siswa, nilai 2 sebanyak 6 orang siswa, dan untuk nilai 1 sebanyak 3 orang siswa. Jadi, dari jumlah keseluruhan 21 orang siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 70%, dan yang belum tuntas sebanyak 9 orang siswa dengan persentase 30%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siklus II ada peningkatan akan tetapi belum mencapai target yaitu 80%, Berikut tabel 4.19 hasil belajar siswa pada siklus II.

Tabel 4.19
Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	Keterangan	
		Sikap Awal				Pelaksanaan Gerak				Sikap Akhir						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	Abdulah		✓				✓				✓			9	✓	
2.	Ade Sutisna			✓			✓				✓			6		✓
3.	Ajeng Riani			✓			✓				✓			7		✓
4.	Aldi Amarullah		✓				✓				✓			9	✓	
5.	Avina Husna A	✓					✓				✓			10	✓	
6.	Anisa Agustina		✓				✓				✓			8		✓
7.	Anisa Nurjanah		✓			✓					✓			10	✓	
8.	Cepi Supriatna		✓				✓				✓			9	✓	
9.	Dea Febrianti		✓				✓				✓			8		✓
10.	Devina Aulia			✓			✓				✓			6		✓
11.	Dina Mardiyah		✓				✓						✓	7		✓
12.	Eni Febriana		✓			✓					✓			10	✓	
13.	Ervina Rina A		✓				✓				✓			9	✓	
14.	Fahri Rifaldi		✓				✓				✓			9	✓	
15.	Gilang Saputra	✓					✓				✓			10	✓	
16.	Haura Sifa		✓					✓					✓	6		✓
17.	Hasiman		✓			✓					✓			10	✓	
18.	Hazim Abdul R		✓			✓				✓				11	✓	
19.	Imron Rustaman		✓				✓				✓			9	✓	
20.	Laras Zulfika		✓				✓						✓	7		✓
21.	Leonis Zahra			✓				✓				✓		5		✓
22.	Mirna Mariam H		✓				✓				✓			9	✓	

23	M Nur Lubis	✓					✓						10	✓	
24	Nesa Renjani		✓				✓						9	✓	
25	Putri Inayah		✓			✓							10	✓	
26	Randi Fikri F		✓			✓							10	✓	
27	Siti Margina H		✓				✓						9	✓	
28	Sintia Krisnanti		✓				✓						9	✓	
29	Tizar Andiansyah	✓				✓							11	✓	
30	Yayu Agni A		✓				✓						9	✓	
Jumlah		4	22	4		7	19	3	1	1	20	6	3	21	9
Persentase (%)		14	74	14		24	64	10	4	4	67	20	10	70	30

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Skor ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Ideal}}$

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data hasil belajar siswa pada siklus II meningkat yaitu dengan jumlah siswa yang telah tuntas 70% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 30%. Berikut grafik perbandingan hasil belajar siswa pada siklus II.

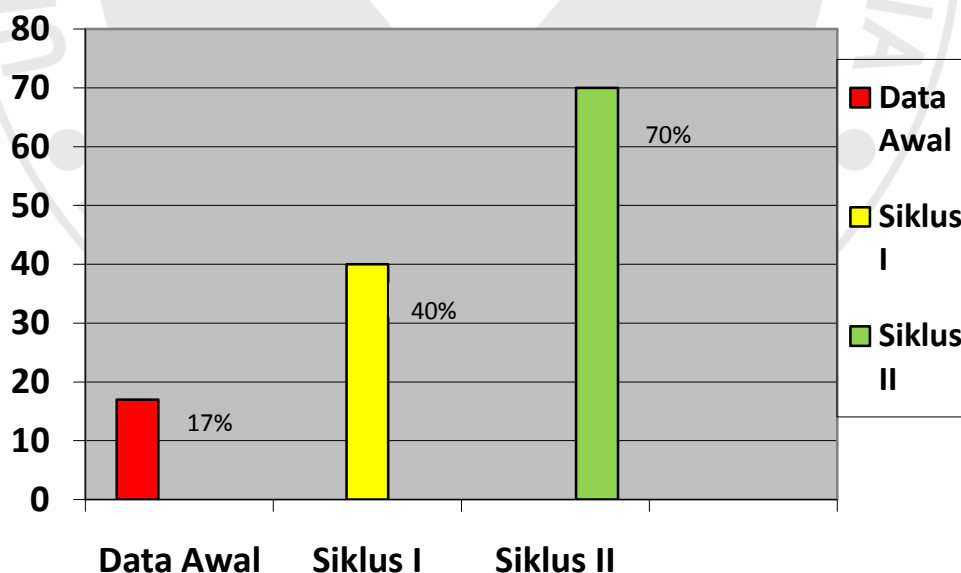


Diagram 4.8

**Perbandingan Hasil Belajar Siswa
Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II**

d. Analisis Siklus II

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus II pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya. Berikut hasil pemaparan observasi analisis dan refleksinya pada Tabel 4.20, 4.21, 4.22.

1) Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Peneliti masih memiliki kekurangan dalam merencanakan dan mengembangkan pembelajaran. Karena dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli, siswa yang menjadi tutor belum mampu menjelaskan dengan baik mengenai gerak dasar *passing* bawah kepada anggota kelompoknya. Selain itu peneliti masih menemukan kesulitan-kesulitan dalam merencanakan tindakan yang benar pada siklus II yaitu:

- 1) Kesulitan dalam merumuskan kegiatan inti agar pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Kesulitan dalam menampilkan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik agar terlihat lebih rapi dan sesuai dengan kebutuhan.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan teman sejawat dan mitra peneliti serta kepala sekolah mengenai tindakan penelitian siklus II yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan hasil perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti. Peningkatan tersebut dijabarkan dalam Tabel 4.20 berikut ini.

Tabel 4.20

Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Observasi	Tercapai	
		Siklus I	Siklus II
1	Perumusan tujuan pembelajaran	56,25%	75%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	56,25%	75%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	60%	75%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan	75%	83,3%

	alat penilaian		
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	75%	87,5%
Persentase Total		64,5%	79,17%

Pada Tabel 4.20 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 75%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 75%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 83,3%, tampilan dokumen rencana pembelajaran 87,5%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II adalah sebesar 79,17%. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus II ini dapat dilihat masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran.

2) Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II harus memperhatikan bagaimana keadaan sekitar agar pelaksanaan tidak terhambat dan tidak keluar terlalu jauh dari perencanaan semula. Dari hasil refleksi yang telah dilakukan terlihat masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki pada seluruh aspek kinerja guru di tindakan siklus II. Salah satu yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu dalam kesiapan pelaksanaan kurang terorganisir, dilihat dari pra pembelajaran kurang memuaskan karena kurangnya keaktifan siswa yang menonjol dari peserta didik.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan teman sejawat dan mitra peneliti serta kepala sekolah mengenai pelaksanaan tindakan penelitian siklus II yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran. Berikut tabel 4.21 hasil perolehan pelaksanaan pembelajaran siklus II.

Tabel 4.21

Rekapitulasi Hasil Perolehan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang di amati	Tercapai	
		Siklus I	Siklus II
1	Pra pembelajaran	75%	87,5%
2	Membuka pembelajaran	75%	87,5%
3	Mengelola inti pembelajaran	65%	80%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	60%	75%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	75%	87,5%
6	Kesan umum kinerja guru	75%	87,5%
Persentase Total		70,8%	84,7%

Berdasarkan Tabel 4.21 tentang rekapitulasi kinerja guru dapat dijelaskan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi Pra Pembelajaran mencapai 87,5%, Membuka Pembelajaran 87,5%, Mengelola inti pembelajaran mencapai 80%, Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran mencapai 75%, Melaksanakan Evaluasi dan Hasil Belajar mencapai 87,5%, dan Kesan Umum Kinerja Guru mencapai 87,5%. Jika dilihat dari siklus I maka hasil observasi kinerja guru pada siklus II mengalami peningkatan dari awalnya 70,8% menjadi 84,7%.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Beberapa siswa yang pada siklus I sangat pasif kini lebih aktif dalam kelompoknya masing-masing, siswa tersebut menjadi lebih aktif dan percaya diri. Dalam melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II, guru menemukan masalah-masalah sebagai berikut:

- a) Siswa mengalami kesulitan dalam disiplin waktu yang diberikan guru dalam diskusi maupun dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b) Estetika beberapa siswa terlihat tidak maksimal dikarenakan siswa cenderung kurang percaya diri dan merasa acuh ketika pembelajaran berlangsung karena yang menjadi tutor temannya sendiri. Dibutuhkan arahan dan bimbingan dari guru agar tutor lebih menekankan lagi kepada

kelompoknya untuk lebih semangat, disiplin, dan dibutuhkan kerjasama yang baik.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan teman sejawat dan mitra peneliti serta kepala sekolah mengenai observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Akan tetapi masih belum mencapai target yang ditentukan, maka dari itu untuk mencapai target yang ditentukan harus selalu melakukan perbaikan di siklus berikutnya agar terus lebih baik lagi dari siklus sebelumnya. Guru harus selalu memberi penekanan terhadap tutor agar pembelajaran tutor sebaya ini bisa terus meningkat, semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran harus selalu ditingkatkan agar pembelajaran terus meningkat hingga mencapai target yang ditentukan. Hasil peningkatan tersebut tertuang dalam Tabel 4.22 berikut ini.

Tabel 4.22
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kualifikasi	Aspek yang di amati		
	Kerjasama	Semangat	Disiplin
Baik	16 siswa (53,3%)	14siswa (46,6%)	17siswa (56,6%)
Cukup	4siswa (13,3%)	5siswa (16,6%)	4 siswa (13,3%)
Kurang	-	4 siswa (13,3%)	3 siswa (10%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa tindakan siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut.

Hasil persentase untuk aspek kerjasama kualifikasi baik adalah (53,3%) atau 16 orang siswa, kualitas cukup adalah (13,3%) atau 4 orang siswa, dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang. Untuk hasil semangat, kualifikasi baik adalah (46,6%) atau 14 orang siswa, kualifikasi cukup adalah (16,6%) atau 5 orang siswa, dan kualifikasi kurang adalah (13,3%) atau 4 orang siswa. Untuk hasil disiplin kualifikasi baik adalah (56,6%) atau 17 orang siswa, kualifikasi cukup adalah (13,3%) atau 4 orang siswa, dan kualifikasi kurang adalah (10%) atau 3

orang siswa. Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus II belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus III.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah melalui penilaian proses gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siklus II ini peneliti dapat menyatakan terjadi peningkatan. Namun masih belum mencapai target yang diharapkan, sedangkan target yang diharapkan 80% tuntas sama halnya dengan aktivitas yang lainnya. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran berlangsung dan masih adanya siswa yang masih diam saja. Selain itu, dibutuhkan motivasi bagi beberapa siswa yang cenderung tidak aktif dalam pembelajaran. Berikut rekapitulasi data peningkatan hasil belajar siklus II.

Tabel 4.23

Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Tindakan	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa yang Tidak Tuntas (%)
1.	Data Awal	5 siswa (17%)	25 siswa (84%)
2.	Siklus I	12 siswa (40%)	18 siswa (60%)
3.	Siklus II	21 siswa (70%)	9 siswa (30%)

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar data awal dan siklus II terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (40%) meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 21 siswa (70%). Dengan perolehan data tersebut peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi lagi.

e. Refleksi Siklus II

Refleksi pada siklus II ini terdiri dari beberapa aspek yang akan di refleksi oleh peneliti sebagai bahan untuk memperbaiki pada siklus berikutnya, adapun

aspek-aspeknya terdiri dari refleksi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa, dan refleksi hasil belajar siswa.

1) Refleksi Perencanaan Siklus II

Aspek perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli memerlukan perhatian yang banyak. Dalam hal ini perencanaan guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli bisa berjalan sesuai rencana. Dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode, materi, peserta didik, dan tujuan pembelajaran strategi pembelajaran lebih diarahkan pada kesesuaian dengan tujuan, materi dan metode yang dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pembelajaran tutor sebaya.

Harus teliti dalam membuat perencanaan pembelajaran di siklus berikutnya, agar perencanaan pembelajaran menunjang bagi pelaksanaan dan target tercapai.

2) Refleksi Pelaksanaan Siklus II

Dalam pra pembelajaran khususnya memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan yang mencakup kehadiran, kerapihan, ketertiban, perlengkapan, dan kesiapan belajar. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan wawasan tentang gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

3) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Dalam aktivitas siswa guru harus memberikan metode pembelajaran yang tidak terlalu difokuskan pada intruksi guru, tetapi harus memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan sendiri tanpa intruksi langsung dari guru. Dalam aspek kerjasama, guru harus memberikan penjelasan tentang kerjasama dengan teman sehingga anak yang kurang percaya diri dapat dibantu oleh teman yang lebih menguasai gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dalam aspek disiplin, perlu

adanya suatu upaya agar siswa mematuhi perintah dari guru serta mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati dan mendengar apa yang diinstruksikan oleh tutor, sehingga anak akan merasa terpacu untuk mengikuti perintah dari tutor karena ingin menjadi lebih baik. Dalam aspek semangat, guru harus memberikan motivasi dan memberi wawasan tentang gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui metode tutor sebaya agar siswa lebih tertarik lagi dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli. Guru memberikan penekanan terhadap tutor agar lebih memotivasi siswa lainnya dalam mengikuti pembelajaran tutor sebaya, sehingga siswa lebih disiplin dan lebih semangat lagi. Juga agar mengurangi hal-hal yang dapat menghambat jalannya pembelajaran tutor sebaya.

4) Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dalam pencapaian hasil belajar siswa, dapat diketahui kesulitan yang masih dirasakan oleh siswa belum sepenuhnya menghafal gerak dasar *passing* bawah bola voli. Agar pembelajaran bisa tercapai oleh semua siswa, guru memberikan contoh gerakan yang baik tentang gerak dasar *passing* bawah bola voli kepada tutor agar lebih menekankan lagi kepada kelompoknya dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada pengambilan data awal dan siklus I, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan tetapi metode tutor sebaya sangat berguna untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli, untuk memaksimalkan peningkatan tersebut perlu adanya peningkatan belajar agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pembelajaran tutor sebaya, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus III supaya mencapai target yang telah ditentukan.

Tabel 4.24
Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus II Melalui Pembelajaran
Tutor Sebaya

Masalah	Landasan Teori	Tindakan
<ul style="list-style-type: none"> • Dalam aktivitas siswa dan hasil belajar siswa masih belum mencapai target yang ditentukan pada siklus II ini, masih banyak siswa yang kurang semangat dalam melakukan pembelajaran tutor sebaya dan masih banyak juga yang kurang memahami mengenai gerak dasar <i>passing</i> bawah, belum mencapai target yang ditentukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan sebagai wahana Pendidikan akan memperoleh sukses apabila guru Pendidikan Jasmani memahami peranan permainan dalam Pendidikan, memilih jenis permainan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, mengetahui kebutuhan anak, dan dapat menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan anak. menurut Sukintaka (1992, hlm. 8). • Permainan menurut Simon dkk. (2007, hlm. 133) adalah “Bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, karena dapat membuat orang menjadi senang dan puas”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk siklus III tutor ditambah sebanyak 15 orang agar pembelajaran meningkat dan dapat mencapai target yang ditentukan, karena satu anak bisa lebih efektif membimbing anak lainnya. • Agar anak tidak jenuh dalam melakukan gerak dasar <i>passing</i> bawah diberikan cara dengan menggunakan permainan bola pantul, bola dipantulkan terlebih dahulu oleh tutor, setelah bola memantul satu kali dilapangan lalu bola di <i>passing</i> oleh kelompoknya. Ini agar siswa tidak merasa jenuh dalam melakukan <i>passing</i> bawah bola voli dan permainan tersebut cukup menarik untuk anak-anak, sehingga pada siklus III dapat mencapai target yang ditentukan.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

Setelah peneliti menganalisis siklus II yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa dan juga rekapitulasi persentasi dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.23, maka peneliti merencanakan akan memperbaiki pembelajaran melalui siklus III dengan perencanaan sebagai berikut.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Dari hasil refleksi pada siklus II, maka peneliti sekaligus praktikan bersama-sama dengan mitra peneliti dan kepala sekolah menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli yang tampak dan belum terselesaikan dalam siklus I dan siklus II dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran pertama, rencana pelaksanaan pembelajaran akan mengalami perubahan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2x35 menit, dimulai dengan melakukan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pembelajaran tutor sebaya.
- b. Pelaksanaan pembelajaran masih menggunakan pembelajaran tutor sebaya. Pada siklus ketiga ini, tetap memfokuskan pada gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pembelajaran tutor sebaya.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 25 Mei 2015 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.10 WIB, selama dua jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus III ini peneliti dibantu oleh mitra peneliti Pendidikan Jasmani SDN Malingping.

Pembelajaran tahap pertama pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli meliputi perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Pada tindakan siklus III, fokus pembelajaran melalui metode tutor sebaya untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus III sebagai berikut.

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus III

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran siklus III. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Data hasil observasi siklus III ini diperoleh peneliti dengan guru Pendidikan Jasmani bertindak sebagai observer. Observasi tersebut meliputi kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pembelajaran tutor sebaya. Dalam kegiatan awal pembelajaran yaitu pada tahap perumusan tujuan pembelajaran, guru melaksanakan 4 aspek diantaranya merumuskan tujuan pembelajaran mendapat skor 4, pada kejelasan rumusan mendapat skor 3, dalam kejelasan cakupan rumusan mendapat skor 3 dan pada kesesuaian dengan kompetensi dasar mendapat skor 4, dengan itu jumlah skor keseluruhan pada aspek ini yaitu jumlah skor 14 dengan persentase 87,5%.

Pada tahap mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, guru melaksanakan 4 aspek yaitu mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran mendapat skor 4, dalam menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran dengan menggunakan bola voli, lapangan voli dan pluit mendapat skor 3, dalam memilih sumber belajar KTSP, silabus, buku penjaskes kelas V mendapat skor 3 dan pada memilih metode pembelajaran mendapat skor 4 dengan jumlah keseluruhan pada aspek ini yaitu jumlah skor 14 dengan persentase 87,5%.

Pada tahap merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, guru melaksanakan 5 aspek dengan menentukan jenis kegiatan pembelajaran mendapat skor 3, dalam menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran mendapat skor 4, dalam menentukan alokasi waktu mendapat skor 3, pada kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mendapat skor 3, pada kesesuaian metode, materi, dan peserta didik mendapat skor 4, jumlah pada aspek secara keseluruhan yaitu dengan jumlah skor 17 dengan persentase 85%. Pada tahap merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, guru melaksanakan 3 aspek diantaranya pada menentukan proses dan jenis penilaian mendapat skor 3, dalam membuat alat penilaian dengan format penilaian mendapat skor 4 dan

pada menentukan kriteria penilaian mendapat skor 4, jumlah skor keseluruhan yaitu 11 dengan persentase 91,67%.

Pada tahap tampilan dokumen rencana pembelajaran, guru melaksanakan 2 aspek diantaranya kebersihan dan kerapian dalam membuat rencana pembelajaran mendapat skor 4, dalam penggunaan bahasa tulis dalam rencana pembelajaran mendapat skor 4 dengan jumlah skor keseluruhan yaitu mendapat skor 8 dengan persentase 100%. Pada siklus III IPKG 1 melaksanakan 18 aspek dengan jumlah skor 64 atau 90,33% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan.

Untuk aspek perencanaan pembelajaran sudah mencapai target yang ditentukan. Berikut data hasil perencanaan pembelajaran siklus III.

Tabel 4.25
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
1	Rumusan tujuan pembelajaran			√	√				
2	Kejelasan rumusan			√		√			
3	Kejelasan cakupan rumusan			√		√			
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√	√				
	Jumlah	14							
	Persentase	87,5%							
B	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√	√				
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√		√			
3	Memilih sumber belajar			√		√			
4	Memilih metode belajar			√	√				
	Jumlah	14							
	Persentase	87,5%							
C	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√		√			
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√	√				
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√		√			
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√		√			
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√	√				
	Jumlah	17							
	Persentase	85%							

D	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian				√			√		
1	Menentukan proses dan jenis penilaian				√			√		
2	Membuat alat penilaian				√	√				
3	Menentukan kriteria penilaian				√	√				
	Jumlah	11								
	Persentase	91,67%								
E	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran									
1	Kebersihan dan kerapihan				√	√				
2	Penggunaan bahasa tulis				√	√				
	Jumlah	8								
	Persentase	100%								
PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E}{5}$		90,33%								

Keterangan : 76% - 100% = Level Sangat Baik (SB)

51% - 75% = Level Baik (B)

26% - 50% = Level Cukup (C)

0% - 25% = Level Kurang (K)

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di lihat bahwa data perencanaan pembelajaran pada siklus III meningkat dengan hasil aspek perumusan tujuan pembelajaran 87,5%, aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran 87,5%, aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 85%, aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 91,67%, aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran 100%, maka dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran telah mencapai target yang ditentukan. Berikut adalah grafik perbandingan data pembelajaran pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III.

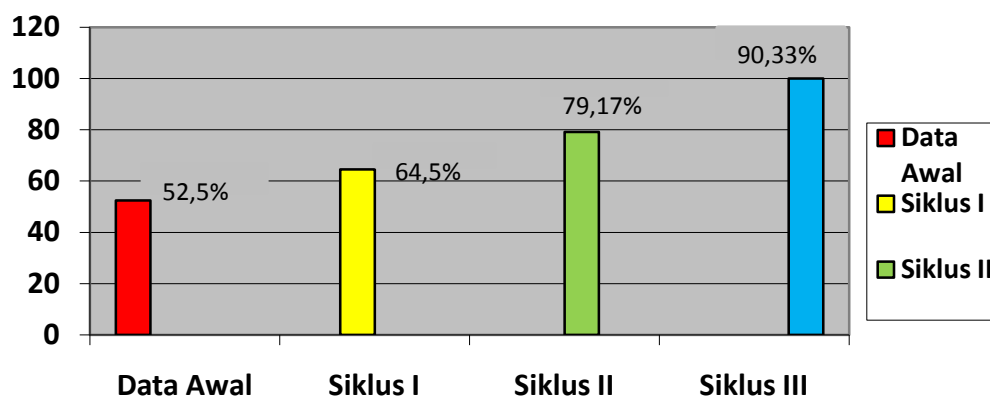


Diagram 4.9
Perbandingan Perencanaan Pembelajaran
Pada Data Awal, Siklus I, siklus II dan siklus III

2) Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Kinerja guru pada siklus III ini lebih baik daripada kinerja guru pada siklus II. Guru dalam merencanakan dan menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang tadinya cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melibatkan siswanya langsung untuk mempraktekan materi yang telah disampaikan. Dalam siklus III pembelajaran yaitu pada tahap pra pembelajaran, guru melaksanakan dua aspek diantaranya dalam kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran mendapat skor 4, memeriksa kesiapan siswa mendapat skor 3 dengan jumlah skor 7 dengan persentase 87,5%.

Pada tahap membuka pembelajaran, guru melaksanakan dua aspek diantaranya melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan mendapat skor 4, dalam menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan mendapat skor 4, dengan jumlah skor keseluruhan mendapat skor 8 dengan persentase 100%. Pada tahap mengelola inti pembelajaran guru melaksanakan lima aspek diantaranya memberikan petunjuk dan contoh mendapat skor 3, pada mengenal respon dan pertanyaan siswa mendapat skor 3, dalam melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan mendapat skor 4, dalam memicu dan memelihara ketertiban siswa mendapat skor 3, dan pada tahap memantapkan

penguasaan keterampilan gerak siswa mendapat skor 4 dengan jumlah skor keseluruhan yaitu 17 dengan persentase 85%. Pada tahap mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas guru melaksanakan lima aspek diantaranya merangkaikan gerakan mendapat skor 3, dalam memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak mendapat skor 4, dalam membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak mendapat skor 4, dalam memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan mendapat skor 3, penggunaan media dan alat pembelajaran mendapat skor 3, dengan jumlah skor keseluruhan yaitu 17 dengan persentase 85% dalam kategori sangat baik. Pada tahap melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar guru melaksanakan dua aspek diantaranya melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran mendapat skor 3, dalam melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran bola voli mendapat skor 4 dengan jumlah skor keseluruhan yaitu 7 dengan persentase 87,5% dalam kategori sangat baik.

Pada tahap kesan umum kinerja guru, guru melaksanakan dua aspek diantaranya dalam keefektifan proses pembelajaran mendapat skor 4, dan pada penampilan guru dalam pembelajaran mendapat skor 4, dengan jumlah skor keseluruhan 8 dengan persentase 100% dalam kategori sangat baik.

Pada siklus III telah melaksanakan 18 aspek dengan jumlah skor 64 atau 90,8% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan, jadi siklus III pelaksanaan pembelajaran telah mencapai target yang ditentukan. Berikut data kinerja guru pada siklus III.

Tabel 4.26

Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
A	Pra Pembelajaran								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran				√				
2	Memeriksa kesiapan siswa			√					
	Jumlah			7					
	Persentase			87,5%		√			
B	Membuka Pelajaran								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√				
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				√				

	Jumlah	8					
	Persentase	100%	√				
C	Mengelola Inti Pembelajaran						
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran		√				
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√				
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan			√			
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa		√				
5	Memantapkan penguasaan gerak dasar siswa			√			
	Jumlah	17					
	Persentase	85%	√				
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas						
1	Merangkai gerakan		√				
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√			
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√			
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√				
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran		√				
	Jumlah	17					
	Persentase	85%		√			
E	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar						
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√				
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√			
	Jumlah	7					
	Persentase	87,5%	√				
F	Kesan Umum Kinerja Guru						
1	Keefektifan proses pembelajaran			√			
2	Penampilan guru dalam pembelajaran			√			
	Jumlah	8					
	Persentase	100%	√				
PERSENTASE TOTAL: A+B+C+D+E+F							
6		90,8%					

Keterangan : 76% - 100% = Level Sangat Baik (SB)

51% - 75% = Level Baik (B)

26% - 50% = Level Cukup (C)

0% - 25% = Level Kurang (K)

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan

siklus III. Pada aspek pra pembelajaran mencapai 87,5%, aspek membuka pelajaran hasil persentase mencapai 100%, aspek mengelola inti pembelajaran mencapai 85%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani mencapai 85%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5%, dan yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru mencapai 100%, maka secara keseluruhan hasilnya adalah 90,8%.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus III meningkat. Untuk siklus III ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan sehingga untuk pelaksanaan pembelajaran ini telah mencapai target yang ditentukan bahkan melebihi target yang ditentukan, adanya perbaikan di setiap siklus menghasilkan hasil yang terbaik pada siklus III. Dalam setiap siklus mengalami peningkatan sehingga di siklus III ini peningkatannya melebihi target yang di tentukan, meskipun dalam pembelajaran tutor sebaya ini guru hanya sebagai pengamat, akan tetapi tidak melepas begitu saja pembelajaran yang hanya melibatkan siswa itu sendiri. Siswa yang mengajar dan diajarkan oleh siswa itu sendiri, guru di setiap siklus selalu memberikan penekanan terhadap tutor agar hal-hal yang membuat pembelajaran menjadi tidak efektif dapat dikurangi sedikit demi sedikit, sehingga pada siklus III mencapai peningkatan yang sangat signifikan. Berikut grafik perbandingan hasil observasi kinerja guru pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III.

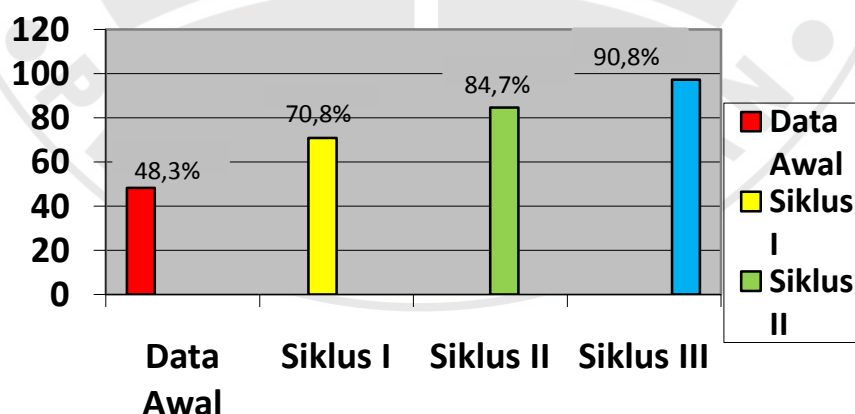


Diagram 4.10

**Perbandingan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
Pada Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

3) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung hanya sedikit siswa yang kurang dalam segala aspek, diantaranya siswa acuh pada saat guru menerangkan, siswa malah bercanda ketika guru menerangkan dan sebagainya. Semua aspek itu diharapkan dapat dirubah sampai pencapaian semua aspek masuk dalam kategori baik. Pada aspek kerjasama tidak ada siswa yang mendapat nilai 1 dengan empat aspek yang telah ditentukan yaitu mau membantu teman selama kegiatan pembelajaran, menghargai pendapat dan pekerjaan teman, tidak mengganggu teman, dan memberi semangat kepada temandan 3 orang siswa yang mendapat nilai 2, yang mendapat nilai 3 sebanyak 17 orang, dan 10 orang untuk yang mendapat nilai 4.

Pada aspek semangat yang mendapat nilai 1 sebanyak 1 orang siswa, kemudian yang mendapat nilai 2 sebanyak 2 orang siswa, yang mendapat nilai 3 sebanyak 20 orang siswa, dan yang mendapat nilai 4 sebanyak 7 orang siswa dengan meliputi empat aspek diantaranya berani berinisiatif, aktif melakukan semua kegiatan, selalu ingin memperbaiki kesalahan, dan selalu mencoba melakukan yang terbaik. Dan pada aspek disiplin tidak ada siswa yang mendapat nilai 1, yang mendapat nilai 2 sebanyak 3 orang siswa, yang mendapat nilai 3 sebanyak 20 orang, dan yang mendapat nilai 4 sebanyak 7 orang siswa nilai tersebut meliputi beberapa aspek diantaranya, mematuhi petunjuk guru, tidak terlambat, mengikuti kesepakatan bersama dan memakai pakaian olahraga.

Dari siklus III bahwa 27 orang siswa mendapat kriteria baik dalam melaksanakan aktivitasnya dengan persentase 90%, 3 orang siswa mendapat kriteria cukup dalam menjalankan aktivitasnya dengan persentase 10%. Hasil aktivitas siswa pada siklus III mencapai target yang ditentukan, bahkan melebihi target yang ditentukan yaitu 80% dengan hasil yang memuaskan. Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus III berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.27.

Tabel 4.27
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Jml skor	Tafsiran		
		Kerjasama				Semangat				Disiplin					B	C	K
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Abdulah	√					√				√			10	√		
2	Ade Sutisna		√			√					√			10	√		
3	Ajeng Riani		√				√				√			9	√		
4	Aldi Amarullah		√				√				√			9	√		
5	Avina Husna A	√					√				√			10	√		
6	Anisa Agustina	√					√				√			10	√		
7	Anisa Nurjanah		√			√				√				11	√		
8	Cepi Supriatna	√					√				√			10	√		
9	Dea Febrianti		√			√					√			10	√		
10	Devina Aulia		√				√				√			10	√		
11	Dina Mardiyah		√				√				√			9	√		
12	Eni Febriana	√					√				√			10	√		
13	Ervina Rina A		√				√				√			10	√		
14	Fahri Rifaldi	√					√				√			10	√		
15	Gilang Saputra	√				√					√			12	√		
16	Haura Sifa		√				√				√			9	√		
17	Hasiman		√				√				√			9	√		
18	Hazim Abdul R	√				√					√			12	√		
19	Imron Rustaman		√				√				√			9	√		
20	Laras Zulfika	√					√				√			10	√		
21	Leonis Zahra		√					√				√		7		√	
22	Mirna Mariam		√				√				√			9	√		
23	Muhamad N. L.	√				√					√			12	√		
24	Nesa Renjani S		√				√				√			9	√		
25	Putri Inayah H			√				√				√		6		√	
26	Randi Fikri F		√				√				√			10	√		
27	Siti Margina H		√			√					√			10	√		
28	Sintia Krisnanti			√				√				√		5		√	
29	Tizar Andiansyah		√				√				√			9	√		
30	Yayu Agni A		√				√				√			9	√		
Jumlah															27	3	
Persentase (%)															90	10	

Keterangan :

- a. Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 9-12.
- b. Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 5-8.
- c. Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-4.

Darikereterangan Tabel 4.27 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siklus III. Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan secara progresif dengan hasil yang sangat memuaskan yaitu (90%) atau 27 orang siswa telah mencapai kategori baik, dan (10%) atau 3 orang siswa kategori cukup. Dengan demikian aktivitas siswa pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli sudah mencapai bahkan melampaui target yang di tetapkan yaitu 80%.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai target yang ditentukan. Meskipun untuk hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli tidak 100% siswa lulus dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah, akan tetapi target yang ditentukan sebanyak 80% dan pada siklus III telah mencapai target yang ditentukan bahkan melebihi target yang ditentukan. Untuk itu tidak perlu perbaikan lagi pada siklus berikutnya karena pada siklus III telah mencapai target yang ditentukan. Berikut grafik perbandingan hasil aktivitas siswa pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III.

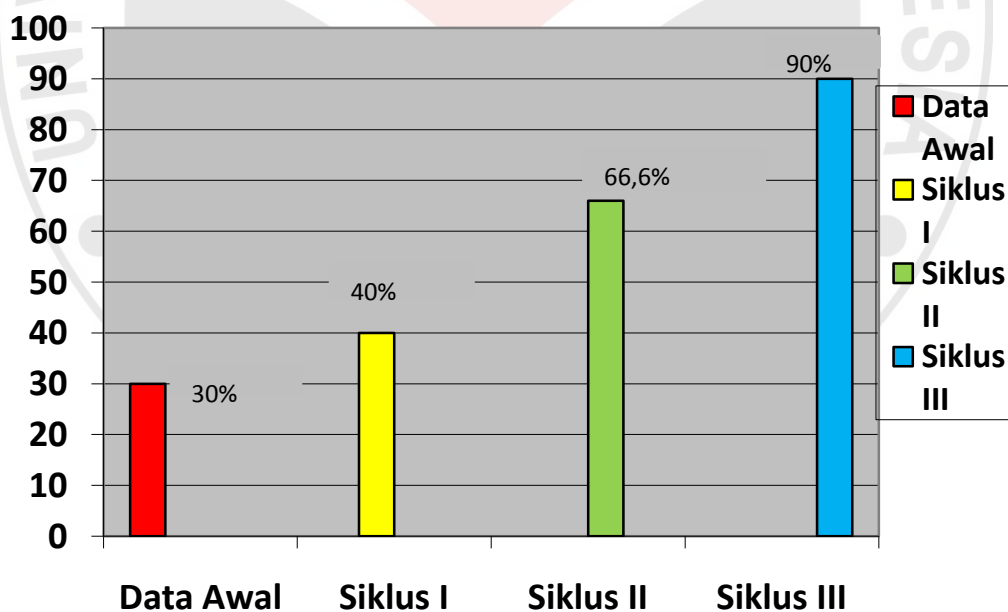


Diagram 4.11

**Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa
Pada Data Awal, siklus I, Siklus II dan Siklus III**

4) Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus III

Pada paparan hasil tes belajar siswa akan di paparkan mengenai hasil perolehan hasil tes belajar siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pembelajaran tutor sebay. Dari 30 orang siswa untuk aspek sikap awal 4 orang siswa yang mendapat nilai 4, yang mendapat nilai 3 sebanyak 23 orang siswa, yang mendapat nilai 2 sebanyak 3 orang siswa, dan tidak ada yang mendapat nilai 1.

Pada aspek pelaksanaan gerak yang mendapat nilai 4 sebanyak 7 orang siswa, yang mendapat nilai 3 sebanyak 20 orang siswa, yang mendapat nilai 2 sebanyak 3 orang siswa.

Selanjutnya untuk aspek sikap akhir 1 orang yang mendapat nilai 4, untuk nilai 3 sebanyak 25 orang siswa, nilai 2 sebanyak 4 orang siswa. Jadi, dari jumlah keseluruhan 26 orang siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 87%, dan yang belum tuntas sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 14%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siklus III sangat memuaskan, karena melebihi batas ketuntasan yaitu 80%. Adapun hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.28 berikut ini.

Tabel 4.28

Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	Keterangan	
		Sikap Awal				Pelaksanaan Gerak				Sikap Akhir						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		T	BT
1.	Abdulah		✓				✓				✓			9	✓	
2.	Ade Sutisna			✓				✓				✓		6		✓
3.	Ajeng Riani			✓			✓					✓		7		✓
4.	Aldi Amarullah		✓				✓				✓			9	✓	
5.	Avina Husna A	✓					✓				✓			10	✓	
6.	Anisa Agustina		✓				✓				✓			9	✓	
7.	Anisa Nurjanah		✓			✓					✓			10	✓	
8.	Cepi Supriatna		✓				✓				✓			9	✓	
9.	Dea Febrianti		✓				✓				✓			9	✓	
10.	Devina Aulia		✓				✓				✓			9	✓	
11.	Dina Mardiyah		✓				✓				✓			9	✓	
12.	Eni Febriana		✓			✓					✓			10	✓	

13.	Ervina Rina A		✓				✓				✓			9	✓	
14.	Fahri Rifaldi		✓				✓				✓			9	✓	
15.	Gilang Saputra	✓					✓				✓			10	✓	
16.	Haura Sifa		✓					✓				✓		7		✓
17.	Hasiman		✓				✓				✓			10	✓	
18.	Hazim Abdul R		✓				✓				✓			11	✓	
19.	Imron Rustaman		✓				✓				✓			9	✓	
20.	Laras Zulfika		✓				✓				✓			9	✓	
21.	Leonis Zahra			✓				✓				✓		6		✓
22.	Mirna Mariam H		✓				✓				✓			9	✓	
23.	M Nur Lubis	✓					✓				✓			10	✓	
24.	Nesa Renjani		✓				✓				✓			9	✓	
25.	Putri Inayah		✓				✓				✓			10	✓	
26.	Randi Fikri F		✓				✓				✓			10	✓	
27.	Siti Margina H		✓				✓				✓			9	✓	
28.	Sintia Krisnanti		✓				✓				✓			9	✓	
29.	Tizar Andiansyah	✓					✓				✓			11	✓	
30.	Yayu Agni A		✓				✓				✓			9	✓	
	Jumlah	4	23	3			7	20	3		1	25	4		26	4
	Persentase (%)	14	77	10			24	67	10		4	84	14		87	14

Keterangan:

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Skor ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Ideal}}$

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data hasil belajar siswa pada siklus III telah mencapai 87% yang tuntas dan 14% yang belum tuntas. Dan hasil tersebut telah mencapai target. Berikut grafik perbandingan hasil belajar siswa pada siklus III.

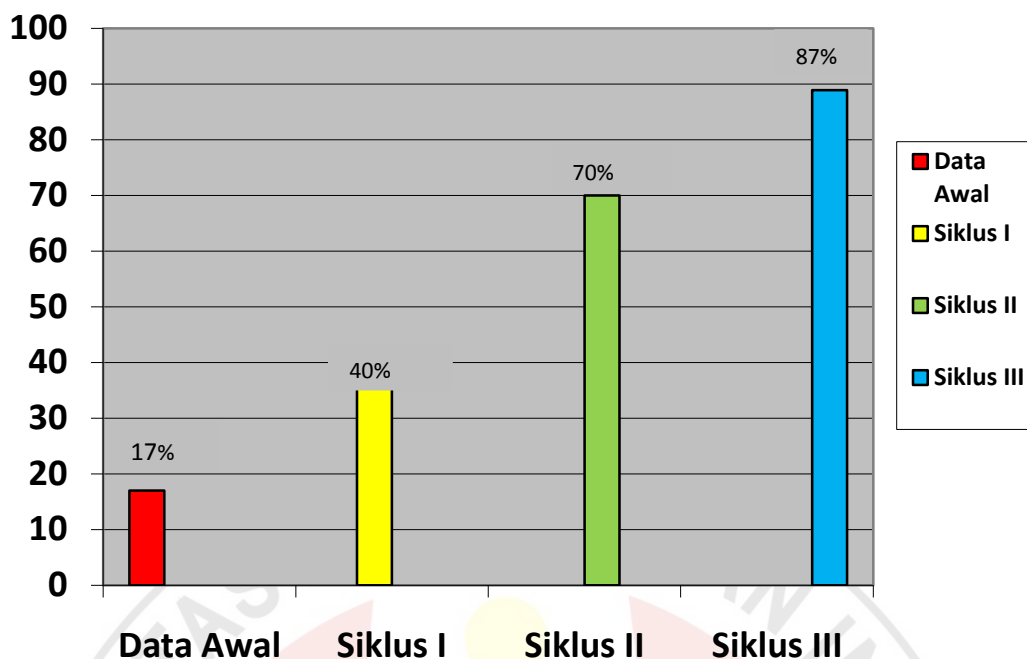


Diagram 4.12
Perbandingan Hasil Belajar Siswa
Pada Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

d. Analisis Siklus III

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus III pembelajaran gerak dasar passing bawah melalui pembelajaran tutor sebaya, maka peneliti berhasil memperoleh target. Berikut hasil pemaparan observasi analisis dan refleksinya pada Tabel 4.29, 4.30, 4.31.

1) Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Tabel 4.29

Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek Observasi	Tercapai		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Perumusan tujuan pembelajaran	56,25%	75%	87,5%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	56,25%	75%	87,5%

3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	60%	75%	85%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	75%	83,3%	91,67%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	75%	87,5%	100%
Persentase Total		64,5%	79,17%	90,33%

Pada Tabel 4.29 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 87,5%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 87,5%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 85%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 91,67%, tampilan dokumen rencana pembelajaran 100%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III adalah 90,33%.

Dengan perolehan data tersebut peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diharapkan telah tercapai dengan baik.

2) Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus III

Tabel 4.30

Rekapitulasi Hasil Perolehan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang di amati	Tercapai		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Pra pembelajaran	75%	87,5%	87,5%
2	Membuka pembelajaran	75%	87,5%	100%
3	Mengelola inti pembelajaran	65%	80%	85%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	60%	75%	85%

5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	75%	87,5%	87,5%
6	Kesan umum kinerja guru	75%	87,5%	100%
Persentase Total		70,8%	84,7%	90,8%

Berdasarkan tabel 4.30 tentang rekapitulasi Kinerja guru dapat dijelaskan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi Pra Pembelajaran mencapai 87,5%, Membuka Pembelajaran 100%, Mengelola inti pembelajaran mencapai 85%, Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran mencapai 85%, Melaksanakan Evaluasi dan Hasil Belajar mencapai 87,5%, dan Kesan Umum Kinerja Guru mencapai 100%. Jika dilihat dari siklus II maka hasil observasi kinerja guru pada siklus III mengalami peningkatan dari awalnya 90,8% menjadi 98,3%. Pada siklus III peneliti tidak lagi mengalami permasalahan dalam mengelola dan menyelenggarakan Pendidikan yang sesuai dengan pembelajaran tutor sebaya yaitu efektif dan menyenangkan.

Dengan perolehan data tersebut peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diharapkan telah tercapai dengan baik bahkan telah melampaui target.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

Tabel 4.31

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Kualifikasi	Aspek yang di amati		
	Kerjasama	Semangat	Disiplin
Baik	17 siswa (57%)	20 siswa (67%)	20 siswa (67%)
Cukup	3 siswa (10%)	7 siswa (7%)	3 siswa (10%)
Kurang	-	-	-

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa tindakan siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut.

Hasil persentase untuk aspek kerjasama kualifikasi baik adalah (57%) atau 17 orang siswa, kualitas cukup adalah (10%) atau 3 orang siswa. Untuk hasil semangat, kualifikasi baik adalah (67%) atau 20 orang siswa, kualifikasi cukup adalah (7%) atau 7 orang siswa. Untuk hasil disiplin kualifikasi baik adalah (67%) atau 20 orang siswa, kualifikasi cukup adalah (10%) atau 3 orang siswa.

Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III sudah mencapai target yang ditetapkan. Dengan demikian peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan lagi ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diharapkan telah tercapai dengan baik.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus III

Tabel 4.32

Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Tindakan	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa yang Tidak Tuntas (%)
1.	Data Awal	5 siswa (17%)	25 siswa (84%)
2.	Siklus I	12 siswa (40%)	18 siswa (60%)
3.	Siklus II	21 siswa (70%)	9 siswa (30%)
4.	Siklus III	26 siswa (87%)	4 siswa (14%)

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar siklus I dan siklus II terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (40%), pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 21 siswa (70%), dan di siklus III jumlah siswa yang tuntas menjadi 26 siswa (87%) dan yang belum tuntas menjadi 4 siswa (14%). Dengan demikian peneliti telah berhasil mencapai target yang ditentukan, karena hasil yang diharapkan telah tercapai dengan baik. Dan penelitian dihentikan pada siklus III.

C. Paparan Pendapat Siswa

Pendapat siswa kelas V SDN Malingping tentang pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli, adalah sebagai berikut:

1. Siswa merasa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena lebih menarik dan tidak membosankan.
2. Siswa merasa lebih memahami dan mengerti bagaimana cara untuk melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli dengan baik.
3. Siswa termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran melalui metode tutor sebaya.

D. Pembahasan

Pada kegiatan penelitian ini dimulai dengan mencari data awal yaitu sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dari data awal yang diperoleh peneliti dengan memberikan tes awal, peneliti mendapat gambaran sementara bahwa siswa kelas V SDN Malingping banyak yang belum mampu melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Berdasarkan temuan-temuan pada data awal yang didapatkan, maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengatasi masalah pembelajaran adalah melalui pembelajaran tutor sebaya. Secara umum berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dari hasil temuan-temuan pada setiap siklus, menunjukkan bahwa pembelajaran melalui pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli siswa. Hal ini dapat dilihat dari presentase peningkatan pada setiap siklus untuk aktivitas siswa dan hasil belajar.

1. Pembahasan Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada pembelajaran tiap siklusnya, maka diperoleh hasil perencanaan setiap siklus I, siklus II, dan siklus III, setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya, dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kegiatan siklus I kinerja guru dalam tahapan perencanaan pembelajaran diperoleh persentase indikator perencanaan pembelajaran mencapai 64,5%, dimana hasil tersebut masih jauh dari target. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, target perbaikan belum tercapai tetapi mengalami peningkatan menjadi 79,17%, dan begitu halnya seperti

tindakan siklus sebelumnya diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus III hasil persentase keseluruhan perencanaan pembelajaran telah mencapai 90,33%, jadi jelas target perbaikan telah tercapai yaitu 90%. Penelitian pun dihentikan pada siklus III.

Dalam kegiatan perencanaan adalah mengembangkan dan mengorganisasikan materi dan metode pembelajaran. Setelah ditetapkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, rencana mengenai prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi, untuk mengamati kinerja guru dan aktifitas siswa, pedoman wawancara untuk siswa serta catatan lapangan. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama yang dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, alat, membuat skenario pembelajaran, serta penilaian hasil belajar, kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran tutor sebaya.

2. Pembahasan Kinerja Guru

Hasil pemaparan data kinerja guru siklus I, siklus II, siklus III diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli dengan pembelajaran tutor sebaya. Persentase kinerja guru siklus I, II, III, Pada pelaksanaan siklus I hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari kinerja guru yaitu mencapai 70,8%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari perencanaan kinerja guru pada siklus II yaitu mencapai 84,7%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari perencanaan kinerja guru pada siklus III yaitu mencapai 90,8%, jadi jelas target perbaikan telah tercapai bahkan telah terlampaui yaitu 90%. Penelitian pun dihentikan pada siklus III.

3. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, II, III terlihat adanya kenaikan persentase aktivitas siswa. Peningkatan persentase siswa siklus I, II, III. Berikut ini peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 12 siswa (40%), yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 15

siswa (50%), dan yang mendapat kualifikasi kurang sebanyak 3 orang siswa (10%). Untuk siklus II yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 20 siswa (66,6%), yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 8 siswa (26,6%), yang mendapat kualifikasi kurang 2 siswa (6,6%). Dan siklus III, yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 27 siswa atau (90%), yang mendapat kualifikasi cukup sebanyak 3 orang atau (10%). Jadi jelas, target perbaikan telah tercapaidengan adanya peningkatan aktivitas siswa dari tindakan siklus I sampai siklus III.

4. Hasil Belajar Siswa

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa pada setiap siklus dari siklus I sampai dengan siklus III. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I, II, Dan III. Dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Pada perolehan data awal, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 5 siswa (17%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada perolehan data awal sebanyak 25 siswa (84%). Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 12 siswa (40%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada tindakan siklus I sebanyak 18 siswa (60%). Sedangkan pada siklus II hasil yang didapatkan sudah mendekati target dimana siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 21 siswa (70%) dan 9 (30%) siswa lainnya masih belum memenuhi kriteria tuntas sedangkan pada siklus III perolehan hasil yang dicapai telah mencapai target dimana sebanyak 26 siswa atau 87% siswa telah tuntas.

Berdasarkan perolehan nilai proses dan hasil belajar siswa pada tiap-tiap siklus selalu mengalami kenaikan, maka hipotesisnya adalah dengan menggunakan metode tutor sebaya pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Malingping, Kecamatan Cicitu, Kabupaten Sumedang, dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

Diskusi penemuan dari tim pelaksanaan dengan kerja sama tim dari semua faktor :

1. Pembelajaran tutor sebaya ini membuat anak lebih leluasa dalam bertanya.
2. Membuat anak tidak merasa takut atau malu dalam mengikuti pembelajaran.

3. Lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran karena yang mengajarkan temannya sendiri.
4. Jika terdapat hal-hal yang kurang di mengerti siswa bertanya langsung kepada tutor tanpa rasa malu dan takut, karena jika guru yang mengajarkan siswa seakan merasa malu dan takut jika bertanya.
5. Dukungan dari semua pihak sehingga penelitian ini membuahkan hasil positif.
6. Bapak Kepala Sekolah yang telah memberi ijin berjalannya penelitian.
7. Mitra peneliti yang begitu mendukung dalam penelitian dan selalu memberikan bantuan sehingga penelitian ini berjalan dengan yang diharapkan.
8. Anak-anak yang begitu semangat dalam mengikuti setiap pembelajaran.
9. Sarana dan prasarana yang memadai sangat mendukung berjalannya penelitian.
10. Adanya lapangan bola voli sehingga mempermudah setiap langkah penelitian.

